

**UPAYA ORANGTUA DALAM MENGATASI MASALAH MINUMAN
KERAS PADA REMAJA DI DESA KASIMBAR KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat mengikuti ujian
skripsi Pada Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

LUTFIANUR
NIM. 17.1.20.0010

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 April 2025 M
20 Syawal 1446 H
Penyusun,



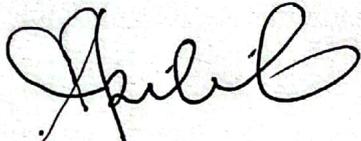
Lutfiatur
NIM: 17.1.20.0010

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong” oleh mahasiswa atas nama Lutfianur, Nim : 17.1.20.0010, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah di depan dewan penguji.

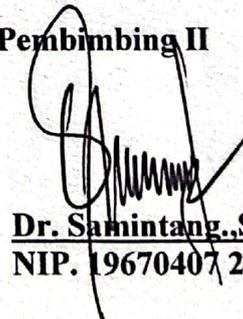
Palu, 20 April 2025 M
21 Syawal 1446 H

Pembimbing I



Dr. Sri Dewi Lisnawaty.,S.Ag.,M.Si
NIP. 19770609 200801 2 025

Pembimbing II



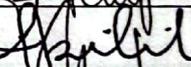
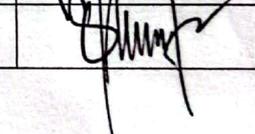
Dr. Samintang.,S.Sos.,M.Pd
NIP. 19670407 202321 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Lutfianur NIM. 17.1.20.0010 dengan judul “Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong” yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Agustus 2023 M dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dengan beberapa perbaikan.

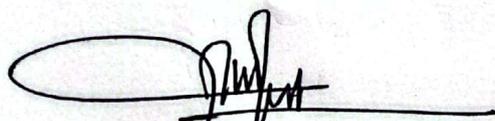
Palu, 20 April 2025 M
20 Syawal 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur M., S.Pd., M.Pd	
Penguji I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim., M.Pd.I	
Penguji II	Riska Elfira., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Sri Dewi Lisnawaty., S.Ag., M.Si	
Pembimbing II	Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd	

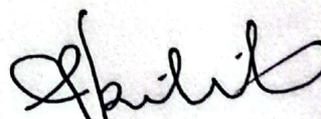
Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan



Dr. H. Askar., M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Sri Dewi Lisnawaty. S.Ag., M.Si
NIP. 19770609 200801 2 025

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحَابَتِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya hingga akhir zaman.

Segala daya dan upaya yang maksimal telah Penulis lakukan demi kesempurnaan Skripsi ini, namun sebagai manusia biasa Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan Skripsi. Serta itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat Penulis harapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini, oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Kepada orangtua tercinta Ibunda Siswati Sumaga atas segala do'a, serta curahan kasih sayang yang tak terhingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada mamah atas dukungannya baik dukungan moral maupun dukungan material dari sejak awal menjadi mahasiswa di

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sehingga terselesaikannya laporan akhir skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis.
4. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si selaku ketua program Studi sekaligus pembimbing 1. Rasanya ucapan terima kasih tidak akan mampu mewakili rasa bersyukur saya karena dapat menyelesaikan perkuliahan ini, salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini karena dorongan dan semangat yang ibu berikan kepada saya. Sekali lagi terima kasih telah menjadi sosok yang menginspirasi. Dan juga kepada Ibu Riska Elfira, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah bersedia mengarahkan Penulis sampai pada tahap penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. H. Askar M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebijakan serta pelayanan baik untuk Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
6. Bapak Dr. Muh. Jabir, M.Pd.I. Selaku dosen Penasehat Akademik senantiasa melayani anak bimbingannya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tahap ini.
7. Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingan ilmunya, serta membimbing penulisan proposal hingga laporan akhir skripsi ini selesai disusun.

8. Seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepada Bapak Ikhwan Sudirham S.M Kepala Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong tak lupa Penulis mengucapkan terima kasih banyak telah mengizinkan Penulis untuk Penelitian Skripsi di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dan selesai tahap ini.
10. Dan terimakasih kepada keluarga besar Kisman sumaga yang telah membantu Penulis dan memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini, selalu memberikan dukungan, motivasi serta bantuan materi maupun non materi.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris IPS angkatan 2017 tak lupa Penulis mengucapkan terimakasih banyak selama ini telah membantu dan mendukung sampai tahap ini. suka maupun duka dalam menjalani masa perkuliahan yang selalu membantu dalam kesusahan dan telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak Penulis yang ikut andil dalam penyelesaian Skripsi ini terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 20 April 2025



LUTFIANUR
17.1.20.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Remaja dan Perilaku Penyimpangan Sosial	13
C. Pengertian dan Fungsi Orangtua.....	22
D. Minuman Keras	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.....	43
B. Demografi	46
C. Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong	57
D. Faktor yang Menyebabkan Remaja Terjerumus kedalam Minuman Keras di Desa Kasimbar	63

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	70
B. Implikasi penelitian.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Lutfianur

Nim :17.1.20.0010

Judul Skripsi : Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Dengan rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di desa kasimbar kabupateb parigi moutong ? 2. faktor yang menyebabkan remaja terjerumus minuman keras di desa kasimbar kabupaten parigi moutong?

Penelitian Skripsi ini menggunakan metode kualitatif melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di desa kasimbar kabupaten parigi moutong, bahwa perlu menjadi perhatian dan kesadaran bersama. Orangtua harus berkomunikasi dengan baik dan memberikan didikan yang baik terhadap anak, didalam keluarga sangat memeberikan dampak besar terhadap perilaku remaja. Dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja perlu dilakukan beberapa cara berupa didikan dan komunikasi yang baik, serta menanamkan ilmu agama sesuai ajaran nabi Muhammad Saw.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi orangtua hendaknya lebih meningkatkan lagi rasa kepedulian dan rasa kasih sayang kepada remaja, memberikan didikan serta komunikasi yang baik dengan remaja tersebut, dan menghargai pembicaraan mereka agar mereka merasa kehadirannya dibutuhkan ditengah-tengah keluarga. Karena dalam keluarga inilah pendidikan pertama dan utama yang mereka dapatkan dari orangtua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah fase transisi dari kekanak-kanakan menuju dewasa. Remaja merupakan serangkaian perubahan yang terjadi dalam pertumbuhan fisik, akal, jiwa dan sosial seseorang. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.¹ Remaja adalah masa peralihan di antara masa kanak-kanak dan dewasa. Pada masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisik ataupun perkembangan psikis.²

Remaja pada hakekatnya sedang berjuang menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh pada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang maupun di kemudian hari dan berdampak pada sifat atau tindakan yang bisa disebut kenakalan remaja.³

Kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial dan antisosial yang melanggar norma-norma sosial, agama, serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Kenakalan remaja

¹Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 53.

²Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Haji Masagung, 1990), 23.

³Zakiah Darajat, *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), 356.

merupakan suatu masalah yang sebenarnya sangat menarik untuk dibicarakan. Pada akhir-akhir ini, telah timbul akibat negatif yang sangat mencemaskan yang membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Remaja yang salah penyesuaian banyak terjadi, mereka melakukan tindakan-tindakan yang tidak rasional, bahkan cenderung melarikan diri dari tanggung jawabnya. Perilaku mengalihkan masalah yang dihadapi dengan mengkonsumsi minuman beralkohol yang banyak dilakukan kelompok remaja, bahkan sampai mencapai tingkat ketergantungan, penyalahgunaan obat dan zat adiktif.⁴

Hal itu mengisyaratkan untuk peduli dan memperhatikan secara lebih khusus untuk menanggulangnya, karena bahaya yang ditimbulkan dapat mengancam keberadaan generasi muda yang diharapkan kelak akan menjadi pewaris dan penerus perjuangan bangsa di masa-masa mendatang. Di satu sisi perkembangan zaman saat ini, cukup memberikan harapan yang lebih baik, namun di sisi lain masih ada masalah yang memprihatinkan khususnya menyangkut perilaku sebagian remaja yang tertangkap pada penyalahgunaan narkotika bahkan sampai pada kasus minuman keras.

Minuman keras adalah segala jenis minuman yang memabukan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang mengandung alkohol, seperti *wine*, *whisky* *barndy*, *sampagne*, *malaga* dan lain-lain. Mabuk minuman keras dapat membahayakan keselamatan diri, diantara bahaya yang disebabkan yaitu bicara

⁴Moeljono Notosoedirdjo, *Kesehatan Mental* (Malang: UMM Press, 2014), 164.

melantur, kehilangan koordinasi tubuh, diare, muntah, buruknya kerja akal sehat dan kontrol diri, atau bahkan hilang kesadaran.

Perilaku seperti minum minuman keras yang dilakukan remaja seperti adanya perkumpulan malam bersama teman-temannya, atau ketika ada acara resepsi pernikahan karena biasanya masyarakat sering mengadakan acara hiburan musik, dan diacara tersebut biasanya terjadi mabuk-mabukan, sehingga sering memicu tawuran atau perkelahian. Perlu disadari bahwa minuman keras dapat merusak kehidupan para remaja.

Kasus minuman keras (miras) bukan hanya merebak dikota-kota besar bahkan daerah pedesaan juga sudah mengalami kerugian yang diakibatkan dari bahaya minuman keras (miras) tersebut khususnya para orangtua yang anaknya mengkonsumsi minuman keras. Banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan meminum minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu jadi pemberani, bahkan masalah dapat teratasi. Tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berpikir dan menjadikan seseorang tidak sadarkan diri.

Di Desa Kasimbar, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong terdapat salah satu kasus minuman keras yang dilakukan oleh para remaja, seperti yang dikatakan Kepala Desa Kasimbar pada pra penelitian yaitu, “dua bulan terakhir Juni-Juli 2021, sudah tercatat laporan dari masyarakat ada 8 orang yang terlibat kasus minuman keras yang lebih dominan adalah usia remaja”.

Melihat tingkat penyalahgunaan minuman keras sangat memprihatinkan dan berdampak membahayakan bagi masa depan para remaja. Apalagi dimasa

pandemi saat ini, aktivitas belajar mengajar belum aktif seperti biasanya. Sehingga para remaja lebih banyak mengisi waktunya untuk bermain game, dan bergaul bersama teman-temannya. Jika orangtua tidak aktif untuk mengawasi keseharian mereka maka akan lebih mudah terbawa ke hal-hal yang bersifat negatif.⁵

Salah satu pengendali kenakalan remaja yang paling berpengaruh secara teoritis adalah Lingkungan keluarga. Keberadaan pendidikan orangtua mampu menjaga dan menyelamatkan individu dan kelompok dari perilaku menyimpang, keluarga cerminan kehidupan seseorang, kehidupan yang harmonis dapat dilihat dari tingkah laku dan pola hubungan dengan lingkungan sekitar. Jika orangtua memberikan waktu luang untuk membina dan mengarahkan anaknya. Anak akan menjadi suri tauladan bagi dirinya sendiri dan bahkan orang lain.

Prioritas utama dalam menghadapi masalah kenakalan remaja adalah upaya pencegahannya. Terutama bagi setiap orangtua, karena posisinya yang sangat fundamental dalam mencetak kepribadian remaja. Juga orangtua lah yang mampu membendung mereka dari pengaruh-pengaruh nilai yang negatif dari kenakalan remaja seperti perilaku remaja yang meminum minuman keras.

Perlu adanya upaya untuk memahami bagaimana pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh kalangan remaja. Untuk mewujudkan semuanya, maka sudah tentu menjadi kewajiban dan tugas semua orangtua, pendidik (guru) dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh dan berwawasan atau berpengetahuan luas dengan jalan membimbing

⁵ Ikhwan Sudirham, Selaku Kepala Desa Kasimbar Tengah “Wawancara” pada tanggal 05 juli 2021

mereka semua menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral agar masalah di kalangan remaja tidak berkepanjangan dan bertambah parah.

Terutama bagi setiap orangtua, karena posisinya yang sangat fundamental dalam mencetak kepribadian remaja. Orangtualah yang mampu membendung mereka dari pengaruh-pengaruh nilai negatif seperti kenakalan remaja. Pendidikan keluarga adalah merupakan pendidikan pertama bagi anak-anaknya. Karena orangtua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi setiap generasinya.⁶

Latar belakang masalah di atas menjadi pendorong dan sekaligus hal yang melatarbelakangi Penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Upaya Orangtua dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong ?
2. Faktor apa yang menyebabkan remaja terjerumus dalam minuman keras di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong ?

⁶Liazul Khalifah, Pendidikan Perempuan Masih Tergadai. (http://www.nu.or.id/post/read/75174/pendidikan-perempuan-masih-tergadai) diakses pada tanggal 29 agustus 2021 pada pukul 14:04 WITA).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab remaja terjerumus dalam minuman keras di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan ilmiah, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu Pendidikan Islam, khususnya dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Kegunaan praktis, yaitu:
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi terkait, khususnya Kepala Desa Kasimbar sehingga menjadi barometer untuk melakukan suatu perubahan yang lebih baik dalam membentuk kepribadian remaja di desa tersebut.
 2. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan paradigma berpikir untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai peran orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “**Upaya Orangtua dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong**”. Agar pembahasan dalam proposal skripsi ini terarah dan terfokus kepada sasaran pembahasan maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian beberapa unsur yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Orangtua

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.⁷

2. Minuman Keras

Minuman keras adalah minuman yang mengandung *etanol*. *Etanol* adalah bahan psikoaktif dan yang mengonsumsinya dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Masalah *alkoholisme* dan pemabuk pada kebanyakan masyarakat pada umumnya tidak berkisar pada alkohol boleh atau dilarang dipergunakan.⁸

3. Remaja

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka, “masa remaja ini meliputi remaja awal (12-15 tahun), remaja madya (15-18 tahun), dan remaja akhir (19-22 tahun)”.⁹

⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 35.

⁸Burhan Sodik, *Temani Remaja Menjadi Penyejuk Hatimu*, (Cet. 1; Solo: Samudera, 2012), 14.

⁹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2011), 240.

Remaja yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah remaja awal (15-18 tahun) di desa Kasimbar yang terlibat minuman keras.

E. Garis-Garis Besar Isi

Proposal skripsi ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut, maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi sebagai berikut:

Bab pertama adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan dan batasan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, maka penulis juga memaparkan secara singkat isi dari pembahasan proposal ini yang terdapat dalam kajian pustaka dan kerangka pemikiran serta penulis juga mengemukakan pengertian dari judul dikenal dengan penegasan istilah dan garis-garis besar skripsi yang merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari skripsi ini dan turut mendukung terselesainya pembahasan ini.

Bab dua memuat kajian pustaka yang menjadi acuan dan kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi orangtua, remaja, dan minuman keras.

Bab tiga berisikan metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi

penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan Pustaka dalam penelitian ini.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Rusdi Rahman ¹	Perilaku Remaja Pengguna Miras (Studi di Desa Buakkang Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa)	Persamaan: Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode kualitatif dan menjelaskan gambaran dari perilaku seorang remaja jika mengonsumsi minuman keras serta penyebab remaja mengonsumsi minuman keras. Perbedaan:

¹ Rusdi Rahman "Perilaku Reaja Pengguna Miras (Studi Di Desa Buakkang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa)" *Repository UIN Aalauddin Makassar*. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1305/> (1 September 2021)

			Terdapat beberapa perbedaan penulis yaitu tempat penelitian dan upaya orangtua dalam mengatasi permasalahan remaja meminum minuman keras di Desa Kasimbar
2.	Yunita Dwihana Frihastuti ²	Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Minum minuman Keras Pada Remaja Laki-laki di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo, Yogyakarta.	<p>Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah Variabel penelitian peran orangtua dan perilaku minum minuman keras oleh remaja.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, sedangkan penelitian penulis kualitatif deskriptif. Penelitian di atas fokus pada hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku minum minuman keras pada remaja laki-laki sedangkan penelitian penulis yaitu upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di Desa Kasimbar.</p>
3.	Isti'anah ³	Peran Orangtua dan Tokoh	Persamaan:

² Yunita Dwihana Frihastuti, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Minum Minuman Keras pada Remaja Laki-Laki di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo, Yogyakarta" Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/33109/> (1 Agustus 2021).

³ Isti'anah "Peran Orang Tua dan Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Minuman Keras pada Remaja di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember" Repository IAIN Jember. <http://digilib.iain-jember.ac.id/33109/> (1 Agustus 2021).

		<p>Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Minuman Keras Pada Remaja Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan penelitian Kualitatif, mengkaji peran orangtua dalam menanggulangi atau menangani remaja meminum minuman keras.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya adalah pada tempat penelitian dan kajian penulis lebih spesifik ke upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja di Desa Kasimbar, sedangkan Penelitian tersebut tentang peran orangtua dan tokoh masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan minuman keras pada remaja di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember</p>
--	--	---	--

B. Remaja dan Perilaku Penyimpangan

1. Pengertian Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa Latin *adolescencia* yang berarti remaja yang mengalami kematangan fisik, emosi, mental, dan sosial.⁴ Remaja adalah fase transisi dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan serangkaian perubahan yang terjadi dalam pertumbuhan fisik, akal, jiwa dan sosial seseorang. Fase peralihan yang merubah remaja menjadi orang dewasa, dimana dalam fase

⁴Herri Zan Pieter, dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan* (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 163-164.

ini akan terjadi banyak perubahan pada fungsi hormon seksual, perubahan akal dan fisik.⁵

Menurut Papalia dan Old, berpendapat bahwa Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang ada pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.⁶

Hal senada juga di kemukakan oleh John W. Santrock bahwa masa remaja ialah “periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional”.⁷

Maka disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa pada masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan yang terjadi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada dirinya sehingga perlu adanya bimbingan, pengajaran, pembinaan, dan pengawasan yang berguna untuk dirinya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

2. Ciri-ciri Remaja

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.⁸ Menurut Konopka (Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun. Sementara Salzaman mengemukakan bahwa, “remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*depedence*) terhadap orangtua

⁵Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki* (Cet. II; Solo: AQWAM, 2018), 27.

⁶Ibid, 220.

⁷John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2002), 23.

⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019), 185

ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.”

3. Perubahan Pada Masa Remaja

Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja:⁹

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.
- b. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Perubahan yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- c. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Dikarenakan tanggung jawab yang lebih besar dan juga perubahan yang terjadi dalam hubungan dengan orang lain bukan hanya individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan juga dengan orang dewasa.

⁹ Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 235.

- d. Perubahan nilai, yang dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.
- e. Kebanyakan remaja bersikap *ambivialen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Disatu sisi mereka menghadapi kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan ini, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab ini.

4. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja muncul karena beberapa sebab baik salah satu maupun bersamaan sehubungan dengan banyaknya factor yang menyebabkan kenakalan remaja untuk mempermudah pembahasan peneliti di kelompokkan menjadi 2 yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah satu hal yang menyebabkan remaja bertindak tertentu yang datang dari dirinya sendiri. Adapun faktor-faktor penyebab kenakalan remaja yang datang dari dirinya adalah :

- 1) Frustrasi yang negatif yang di maksud dalam adaptasi yang salah terhadap tuntutan zaman yang serba kompleks sekarang ini, anak menjadi salah bentuk dan salah dalam bertindak laku bahkan menjadi agresif, ugal-ugalan, liar dan selalu menggunakan jalur kekerasan.
- 2) Gangguan tanggapan dan pengamatan pada remaja pengelolah yang keliru dan salah atas kenyataan yang ada sehingga timbul interpretasi yang keliru dan salah akibat jauhnya remaja menjadi agresif menghadapi tekanan-tekanan dan

bahaya yang timbul sehingga anak menjadi liar cepat marah dan cepat menyerang

3) Gangguan berfikir dan itelegensi pada diri kalangan remaja orang dewasa jiwanya terganggu dan memperlambat pikirannya untuk membela dan membenarkan gambaran-gambaran semua dan tanggapan-tanggapan salah. Akibatnya reaksi dan tingkah laku anak menjadi salah, bisa liar dan selalu mencari jalan kekerasan.

4) Gangguan emosional atau perasaan pada remaja jika keinginan dan kebutuhan hidup terpenuhi maka remaja akan cenderung frustrasi, yang bisa di sebabkan oleh perlakuan orangtua yang sejak kecil tidak adil, tak pernah mendapatkan kasih sayang dari orangtuanya. Kelembutan, perhatian dan kebaikan.

Sebagai akibat jauhnya anak melakukan reaksi over gemar berkelahi serta selalu cenderung pada kekerasan.¹⁰

b. Faktor Eksternal

Kartini Kartono berpendapat bahwa faktor eksternal adanya tindak kenakalan remaja adalah sebuah perangsang dan pengaruh dari luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu pada kenakalan remaja. Faktor ini disebut pula faktor sosial yang dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Lingkungan Keluarga

¹⁰ Kartono, "*Faktor Faktor Penyebab Tindakan Kenakalan-Kenakalan Remaja di desa karang Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbaling*. SKripsi diterbitkan (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014) 16

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat yang peranannya besar sekali dalam perkembangan sosial, terlebih pada awal-awal perkembangan kepribadian selanjutnya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi perkembangan, pertumbuhan kepribadian remaja. Oleh sebab itu keluarga mempunyai peran yang penting dalam memberikan corak bagi proses pembentukan kepribadian remaja. Diantara kemungkinan-kemungkinan yang dapat menimbulkan kenakalan remaja yang datangnya dari lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Kurang pengertian orangtua tentang pendidikan
- b. Kurangnya pendidikan agama
- c. Disharmonik keluarga atau perpecahan keluarga
- d. Keadaan ekonomi.

2) Lingkungan Sekolah

Meskipun sekolah merupakan lembaga pendidikan dimana situasinya berisikan pendidikan, namun tidak jarang menimbulkan kenakalan, karena sekolah merupakan tempat berkumpulnya dan berinteraksinya antara anak remaja yang berbeda.

Proses pendidikan yang kurang menguntungkan anak dalam berkembang jiwanya kerap kali memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap remaja di masyarakat sehingga dapat menimbulkan kenakalan remaja.

3) Lingkungan Sosial Masyarakat

Dalam pengertian ini dibatasi pada lingkungan dimana kalangan remaja tinggal, dalam pergaulan masyarakat terjadi interaksi beranekaragam kepribadian

dan pandangan hidup, hal ini sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku remaja. Apabila golongan tua atau dewasa dalam masyarakat mempunyai satu pendirian yang tetap yaitu anak-anak harus tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan, terhadap kebiasaan yang turun temurun tanpa boleh megajakan bantahan dan pertanyaan, maka anak-anak akan merasa bahwa orangtua dan orang dewasa tidak memahami dan tidak menghargai mereka. Akibatnya mereka akan mempertahankan diri terhadap perlakuan masyarakat yang kurang menyenangkan itu, bahkan mereka akan selalu berusaha meneliti dan menyelidiki kesalahan-kesalahan orangtua dan orang dewasa sebagai balasan terhadap perlakuan mereka. Akan hilanglah penghargaan mereka kepada orangtua dan orang dewasa bukan karena kedurhakaan mereka, ataupun keburukan budi pekerti, mereka, akan tetapi sebagai akibat kurang mempunyai kemampuan mereka menerima dan memahami tindakan orangtua yang menunjukkan kurang pengertian dan penghargaan kepadanya atau timbulah yang dinamakan kenakalan anak-anak remaja.¹¹

Dari pernyataan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mendorong terjadinya kenakalan remaja ada dua yaitu faktor internal adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah dorongan yang timbul dari luar diri seseorang baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial masanyarakat.

5. Perilaku Penyimpangan Sosial

a. Pengertian Perilaku Penyimpangan

Menurut Hisyam, perilaku penyimpangan atau dalam kata lain disebut *Deviant Behaviour* merupakan tindakan yang bertentangan dengan

¹¹ *Ibid*, 16-24

norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem tata sosial yang terdapat di masyarakat.¹²

Melalui pengertian di atas, Penulis menyimpulkan bahwa perilaku penyimpangan adalah perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma atau aturan-aturan yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Santrock menambahkan dalam penelitiannya bahwa lima sampai sepuluh persen populasi remaja merupakan anak muda yang berisiko sangat tinggi. Salah satu perilaku anak muda yang berisiko adalah perilaku minum-minuman keras. Berikut pernyataan yang lebih lengkap “Anak muda dengan perilaku bermasalah ganda meliputi remaja yang ditahan dalam penjara atau yang terlibat dalam kejahatan-kejahatan serius, putus sekolah atau nilai raportnya di bawah rata-rata, pengguna obat-obatan keras, selalu minum-minuman keras, menghisap rokok, aktif dan teratur secara seksual tetapi menggunakan kontrasepsi. Hal ini berarti bahwa remaja merupakan sumber daya manusia yang potensial menjadi tidak dapat berfungsi secara maksimal akibat semakin luasnya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.¹³

6. Bentuk bentuk penyimpangan

Berikut ini beberapa macam perilaku penyimpangan pada remaja:

- a. Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
- b. Berpesta pora sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas.

¹² Ciek Julyanti Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) h.2

¹³Verdian Nendra Dimas Pratama, Jurnal Promkes, Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, Vol. 1, No. 2 Desember 2013, h. 147

- c. Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika
- d. Kriminalitas anak, remaja dan adolesens antara lain berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling/mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, merampok, mencekik, meracun, tindak kekerasan dan pelanggaran lainnya.

7. Faktor penyebab perilaku penyimpangan

Faktor penyebab perilaku penyimpangan dibagi menjadu dua, yaitu:

- a. Faktor subjektif yaitu faktor ini berasal dari diri sendiri atau sifat pembawaan yang dibawah sejak lahir.
- b. Faktor objektif yaitu faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan.

Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor dari dalam

Faktor dari dalam yaitu inteligensi atau tingkat kecerdasan, jenis, usia, kelamin, dan kedudukan seseorang dalam keluarga.

2) Faktor dari luar

Faktor dari luar adalah kehidupan rumah tangga atau keluarga, pendidikan, di sekolah, pergaulan dan media massa.

Terjadinya perilaku penyimpangan pada seseorang individu dapat disebabkan oleh beberapa hal:

- a) Ketidaksanggupan menyerap norma-norma kebudayaan.
- b) Proses belajar yang menyimpang
- c) Ketegangan antara kebudayaan dan struktur sosial

- d) Ikatan sosial yang berlainan
- e) Akibat proses sosialisasi nilai-nilai subkebudayaan yang menyimpang.¹⁴

C. Pengertian dan Fungsi Orangtua

1. Pengertian Orangtua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orangtua adalah merupakan ayah dan ibu kandung.¹⁵ Orangtua adalah guru pertama dalam pendidikan moral.¹⁶ Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.¹⁷

Menurut Zakiyah Daradjat bahwa,

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁸

Sedangkan Dindin Jamaluddin mengatakan bahwa, Orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas

¹⁴<http://raul-aul7.blogspot.co.id/2010/11/perilaku-menyimpang-pada-masyarakat.html>

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 629.

¹⁶Thomas Lickona, *Persoalan karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 183.

¹⁷Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

¹⁸Zakiyah Daradjat, *Op Cit*, 35.

kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.¹⁹

Dalam berbagai dimensi dan pengertian keluarga tersebut, esensi keluarga (ayah dan ibu) merupakan kesatuan dan kesatutujuan atau keutuhan dalam mengupayakan anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.

Mengingat orangtua adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak, maka peran orangtua pastilah sangat besar dalam pendidikan anak yang masih dalam pemeliharannya. Peran ini pasti akan membawa dampak baik psikologis maupun perilaku anak setelah dewasa.²⁰

Secara ideal, dalam keluarga pasti ada yang disebut ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu dinamakan dengan orangtua di rumah. Kedua orangtua ini seharusnya memiliki tingkat kedewasaan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan anak-anaknya. Tingkat kedewasaan sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi kewibawaan yang mereka miliki yang mana kewibawaan ini sangat penting dalam peran pendidikan bagi anak-anaknya.²¹

Islam tidak hanya menyuruh mencurahkan kasih sayang saja, bahkan lebih dari itu, islam dengan bijaksana dan baik sekali telah mengarahkan pendidikan dan pengajaran dengan sebaik-baiknya. Memberikan pendidikan kepada mereka dengan jalan baik-baik melalui formal atau non formal serta mendidik mereka untuk membudayakan akhlakul karimah yang mana hal tersebut adalah menjadi

¹⁹Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 135.

²⁰Harun Nasution, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), 35.

²¹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 49.

kewajiban orangtua terhadap anak-anaknya. Berikut ini dijelaskan dalam Alquran Surah At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Pada dasarnya orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab terletak di tangan kedua orangtua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, di dalam keluargalah kali pertama anak-anak mendapat pengalaman diri langsung yang akan digunakan sebagai bekal hidupnya di kemudian hari baik melalui perkembangan fisik, sosial, mental, emosional dan spritual dari tiap anggota keluarga.

2. Fungsi dan Tanggung jawab Orangtua terhadap Anaknya

Pada hakekatnya keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang kemudian disempurnakan oleh sekolah.

Orangtua mempunyai tanggung jawab serta berkewajiban yang begitu besar dalam membina dan mendidik anak-anaknya untuk mencapai tahapan-tahapan tertentu sebagai bekal untuk terjun dalam lingkungan masyarakat yang terdapat berbagai macam watak dan kepribadian yang berbeda, dalam hal ini

orangtua berkewajiban untuk pertama kali dalam mendidik serta membimbing anaknya dalam kandungan hingga anak menjadi remaja serta dewasa, maka dibutuhkannya landasan yang kuat dalam ruang lingkup keluarga.

Dalam mendidik anak, ibu dan bapak harus sepaham dan lebih kompak dalam mengasuh anak-anak lebih baik. Begitu pula sebaliknya juga jika orangtua tidak sepaham dalam mendidik anak-anaknya maka simpati anak akan berkurang dan anak akan menyebelahi dari salah satu orangtua mereka.

Menurut Zakiyah Daradjat tanggung jawab pendidikan islam yang menjadi beban orangtua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

- a. Memelihara dan membesarkan anak, ini adalah bentuk paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang di anutnya.
- c. Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat di capainya.
- d. Membahagiakan anak, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.²²

Di lingkungan keluarga orangtua adalah bertindak sebagai guru atau pendidik. Segala tingkah lakunya menjadi contoh bagi anak-anaknya, sedangkan

²²Zakiyah Daradjat, Op Cit, hal. 38

di sekolah guru hanya melanjutkan dan mengembangkan kepribadian anak sesuai bakat, minat dan pengalaman anak. Jelaslah orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak. Baik dan buruknya pendidikan anak juga di tentukan pada pendidikan orangtua , hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto: ”Pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang di dasarkan atas kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan di terimanya dari kodratnya maka oleh karena itu kasih sayang orangtua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang sejati pula.”²³

D. Minuman Keras

1. Pengertian Minuman Keras

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol yang bila dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat merugikan dan membahayakan baik jasmani dan rohani yang akan mempengaruhi perilaku dan cara berpikir.²⁴

Minuman keras atau disebut juga minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung zat etanol. Etanol adalah zat atau bahan yang bila dikonsumsi akan menurunkan tingkat kesadaran bagi konsumennya (mabuk), kecanduan, mempengaruhi sistem kerja otak karena menghambat kekurangan oksigen oleh sebab itu pengguna minuman keras merasakan pusing.²⁵

Sedangkan dalam islam minuman keras dikenal dengan istilah *khamar*. *Khamar* dalam bahasa arab berarti “menutup”, kemudian dijadiakn nama untuk

²³M.Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1998, hal. 32

²⁴Verdian Nendra Dimas Pratama, Op Cit, h. 145

²⁵Penyusun Prodi Kesehatan Masyarakat, *Modul Penyuluhan Bahaya Minuan Beralkohol Oplosan*, (Denpasar: Methanol Institute, 2016), 14.

segala yang memabukkan dan menutup aurat.²⁶ Kata *khamar* dipahami sebagai nama minuman yang membuat peminumnya mabuk atau gangguan kesadaran.

Berikut ini dijelaskan dalam alquran Surah Al- Maaidah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ •

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.

Minuman keras dianggap sebagai sumber masalah karena dapat mengganggu berjalannya sistem sosial dalam masyarakat, karena minuman keras ini bisa memicu untuk melakukan tindakan kriminal yang lain. Konsumsi minuman keras telah merebak bukan hanya orang dewasa, dikalangan remaja, anak-anak dibawah umur, bahkan dikalangan orang tua pun juga mengonsumsi minuman beralkohol.

Dampak dari minuman keras terhadap remaja dapat memicu mengurangi tingkat kesadaran dan akan berdampak terhadap kehidupan dan minuman keras bisa membahayakan bagi keselamatan jiwa. Banyak kandungan berbahaya di dalam minuman keras seperti *ethyl-alkohol* yang memabukkan. Dapat memicu tindakan kriminal di kalangan remaja. Alkohol merusak semua organ tubuh secara berangsur-angsur akibat penggunaannya, dapat menyebabkan peredangan hati

²⁶Direktorat Perguruan Tinggi Agama, Ilmu Fiqih, Jakarta Direktorat Perguruan Tinggi Agama, 1998 hlm, 537

(*liver cirrhosis*), menyebabkan *mag*, penyakit jantung (*cardiomyopathy*), hormon seks dan sistem kekebalan tubuh serta berpengaruh terhadap otak.²⁷

2. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Minuman Keras

Dwi Yanny L mengemukakan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan minuman keras adalah faktor individu dan lingkungan.²⁸ Hal ini diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor individual

Manusia dilahirkan ke dunia dalam bentuk fitrah yang murni. Namun, ada pengaruh-pengaruh yang datang kemudian, sehingga bisa berubah menjadi buruk, baik pengaruh lingkungan dan faktor individu itu sendiri.

Dalam kaitan penyalahgunaan minuman keras, faktor yang menyebabkan seseorang mudah terjerumus antara lain adalah adanya gangguan kepribadian, yang terdiri atas sebagai berikut:

1) Gangguan cara berpikir: keyakinan atau cara berpikir salah

Gangguan cara berpikir ini dapat terjadi dalam beberapa bentuk, antara lain cara berpikir yang keliru atau menyimpang dari pandangan umum yang menjadi norma atau nilai dari apa yang dianggap benar oleh komunitasnya, membuat alasan yang dianggap benar menurut penalarannya sendiri guna membenarkan perilakunya yang menyalahi norma hukum yang berlaku.

2) Gangguan emosi: emosi labil, kurang percaya diri atau terlalu percaya diri.

²⁷Burhan Sodik, *Temani Remaja Menjadi Penyejuk Hatimu*, (Cet. 1; Solo: Samudera, 2012)

²⁸Dwi Yanny L., *Narkoba Pencegahan dan Penangannya*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001 hlm. 81

Gangguan terwujud melalui perasaan rendah diri, tidak dapat mencintai diri dan orang lain, tidak mengenal kasih sayang sehingga terkadang memicu tindakan, seperti meminum minuman yang memabukkan.

- 3) Gangguan kehendak dan perilaku: kemalasan, motivasi rendah dan tidak tekun

Kehendak dan perilaku seseorang selain dipengaruhi oleh fungsi psikolog fisik, juga dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan emosi yang sudah mengalami gangguan sehingga dapat dipastikan perilaku atau keinginannya akan mengalami dampak akibat gangguan pada pikiran dan emosinya tersebut. Sikap dan perilakunya akan terpengaruh serta dapat kehilangan kontrol sehingga bertindak tidak terkendali atau tidak sesuai dengan masyarakat dan lingkungannya.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak remaja penyalahgunaan minuman keras, terutama faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, keadaan di sekolah, pengaruh teman sepeergaulan dan keadaan masyarakat pada umumnya.

- 1) Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting di dalam pendidikan dan pembentukan karakter anak. Anak sejak lahir diasuh oleh orangtua di dalam keluarga sehingga pertumbuhan dan perkembangan hidupnya tidak akan terlepas dari apa yang disediakan dan diberikan oleh keluarganya. Keluarga yang tidak mengenal Tuhan, tidak harmonis atau mempunyai tuntutan yang terlalu tinggi, tidak ada dorongan dan bimbingan bagi anak-anaknya, tidak mengenal rasa cinta dan kasih sayang,

kurang perhatian orangtua, keuangan berlebihan atau keadaan kekurangan adalah salah satu faktor yang menyebabkan anak secara kejiwaan atau secara emosi tidak berkembang dengan baik. Pada masa tersebut, anak masih mempunyai keinginan yang tidak menentu, dan sering merasa kecewa karena yang didapatkan berbeda dengan yang diinginkan.

2) Sekolah

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar.²⁹ Oleh karena itu, ketika anak tidak mendapat pendidikan budi pekerti dan pengenalan terhadap Allah SWT, ditambah dengan perkembangan sosial di Indonesia yang tidak menentu saat ini, tawuran dan kenakalan remaja sudah dapat dikatakan mewabah ke sekolah dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai ke tingkat sekolah menengah atas (SMA), bahkan ke perguruan tinggi. Jadi bukan merupakan jaminan, bahkan anak pergi ke sekolah akan kembali lebih baik, justru dari teman sekolahnya anak-anak atau remaja mengenal minuman keras dan terlibat dalam perilaku kenakalan remaja.

3) Teman sebaya

selain teman di sekolah, anak-anak mempunyai pergaulan dengan teman sebayanya yang berasal dari luar sekolahnya. Teman-teman yang dimaksud mempunyai pengaruh besar bagi anak-anak remaja. Mereka merasa dekat satu sama lain dan membentuk kelompok, mereka mempunyai rasa senasib dan sepenanggungan, serta rasa solidaritas yang tinggi. Dengan demikian, mereka akan mudah melakukan hal-hal yang dianggap menyenangkan bagi kelompoknya.

²⁹Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hlm. 36

Mereka tidak memikirkan baik buruknya, tetapi memikirkan apakah itu menyenangkan atau tidak kepada teman sebayanya. Dalam mekanisme kejadian penyalahgunaan minuman keras, teman kelompok sebaya mempunyai pengaruh yang dapat mendorong atau mencetuskan penyalahgunaan minuman keras.

3. Jenis-Jenis Minuman Keras

Pada umumnya seseorang yang meminum minuman keras hanya sekedar mencoba-coba akan mudah untuk berhenti karena belum ketergantungan. Namun apabila seseorang mulai tergantung pada minuman keras, maka timbullah apa yang disebut alkoholisme. Seorang pecandu minuman keras tidak dapat lagi berhenti minum tanpa merasakan akibat buruk bagi dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Minuman keras merupakan penekanan terhadap aktifitas dibagian susunan saraf pusat.

Dari presentase alkohol yang terdapat dalam bermacam-macam minuman, dapat dikategorikan beberapa golongan yaitu golongan A (kadar etanol 1-5%), golongan B (kadar etanol 5-20%), dan golongan C (kadar etanol 20-55%).³⁰

Contoh-contoh minuman keras dengan kadar kandungannya yaitu:³¹

- a. Anggur mengandung 10-15%
- b. Bir mengandung 2-6%
- c. *Brandy (Bredewijn)* mengandung 45%
- d. *Rhum* mengandung 50-60%
- e. *Likuer* mengandung 35-40%
- f. *Sherry/Port* mengandung 15-20%
- g. *Wine* mengandung 10-15%
- h. *Wisky (jenever)* mengandung 35-40%.

³⁰Hari Sasangka dan Lili Rosita, *Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 2003), 107.

³¹Ibid., 107.

Seseorang yang ketergantungan minuman keras sehingga meminumnya dengan banyak akan merasa tegas, *euphoria* atau kesenangan yang berlebihan, hambatan dirinya kurang sehingga berbicara lebih banyak dari biasanya, merasa lebih bebas dalam hubungan antara personal, muka kelihatan kemerah-merahan karena tekanan darah dan denyut jantung meningkat.

4. Dampak Minuman Keras

Minuman keras mengandung zat kimia alcohol yang memiliki ekseks atau berdampak baik kepada peminum itu sendiri maupun dalam kehidupan sosial. Setidak-tidaknya ada beberapa dampak dari mengonsumsi minuman keras, antara lain sebagai berikut:

a. Dari sisi kesehatan

M. Ridho Ma'roef mengemukakan tentang bahaya minuman keras terhadap kesehatan manusia, yaitu:

- 1) dapat mengurangi kemampuan tubuh memproduksi glukosa dari lemak dan protein yang dapat menyebabkan pingsan
- 2) dapat mengakibatkan ketidakstabilan tubuh dan tidak sadarkan diri
- 3) menimbulkan racun dalam tubuh akibat tumpukan alkohol yang overdosis dan tidak sempat dioksidasikan
- 4) mengurangi selera makan
- 5) merusak serta terganggunya sel-sel hati
- 6) memengaruhi kerja otak yang dapat mengakibatkan kerusakan sel-sel otak dan susunan saraf sentral.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut dapat dipahami bahwa alkohol ternyata tidak hanya merusak organ tubuh tetapi juga sangat mempengaruhi kesehatan rohani, seperti menderita kekalutan bahkan bisa mengganggu pola berpikir sehat.

b. Dari sisi sosial

Dmpak minuman keras dari sisi sosial ialah sebagai berikut:

- 1) Mudah terlibat yang berkaitan dengan kriminal, pencurian, pembunuhan, pemerkosaan dan perilaku kekerasan
- 2) Nama baik keluarga tercemar dalam kehidupan sosial
- 3) Terisolasi dari keluarga dan kehidupan sosial
- 4) Dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah

Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sistematis.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variable data kemudian menghubungkannya dengan variable data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang Upaya Orangtua dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Pada Remaja (Studi Kasus Pada 5 Orang Remaja) di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kasimbar, kabupaten Parigi Moutong. Alasan penulis menjadikan desa Kasimbar sebagai lokasi penelitian karena terdapat remaja di desa Kasimbar yang mengonsumsi minuman keras sehingga perlu adanya

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

upaya orangtua dalam mengatasinya. Selain itu, lokasinya mudah dijangkau sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni dengan adanya surat izin penelitian dari pihak fakultas ataupun institut. Berdasarkan surat izin tersebut, peneliti melaporkan maksud kehadiran kepada kepala desa. Peneliti juga menyerahkan surat izin penelitian agar peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti oleh Kepala Desa.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.²

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas peneliti tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya,1990),65.

penelitian didapat dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung.³

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Husein Umar adalah “data yang didapat melalui sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh penulis”.⁴ Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para informan yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara kepala desa, orangtua remaja, masyarakat Desa Kasimbar, dan remaja Desa Kasimbar yang terlibat kasus minuman keras.

2. Data Sekunder

³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Cet I; Jakarta: Kencana, 2010), 279.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

Data sekunder adalah data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data sekunder yang diperoleh adalah berupa data jumlah penduduk, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dari interpretasi data primer.

Husein Umar berpendapat bahwa,

Data sekunder merupakan “data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut”.⁵

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi mengenai gambaran Desa Kasimbar serta foto dokumentasi sebagai bukti bahwa penulis terlibat dalam penelitian tersebut. Data jenis ini dihimpun melalui teknik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran Desa Kasimbar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

⁵Ibid, 46.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat 5 orang remaja di Desa Kasimbar yang terlibat masalah minuman keras serta upaya orangtua dalam mengatasinya

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut agar dapat mendapatkan informasi yang lengkap tentang upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras (studi kasus pada 5 orang remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong). Instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu pedoman wawancara dan alat tulis untuk transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data di lapangan untuk menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian termasuk dalam hal kasus minuman keras remaja Desa Kasimbar. Dokumentasi juga sebagai bukti bahwa penulis benar-benar terlibat dan berada di lokasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul. Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong

mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar”.⁶

Bogdan dan Taylor yang juga dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa,

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dari hipotesis itu”.⁷

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi secara etimologi berarti pengurangan atau pemotongan. Prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 103.

⁷Ibid, 103.

⁸Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, Analisis Data Kualitatif “Buku Tentang Metode-Metode Baru”* (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian menggunakan uraian deskriptif, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.⁹

Data yang disajikan berdasarkan temuan di lapangan penelitian yang terkait dengan upaya orangtua dalam mengatasi masalah minuman keras pada 5 orang remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencari keteraturan agar mendapatkan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang ditemukan tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang

⁹Ibid., 194-195.

dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Proses menemukan bukti-bukti inilah disebut verifikasi data.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Penulis dalam penelitian ini mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi di lokasi tempat diadakannya penelitian.

¹⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Cet. V; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 215.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong

Dahulu kala Desa Kasimbar lebih dikenal dengan nama *Tanainolo*. *Tanainolo* berasal dari kata *Tanah* dan *Noolog* artinya *Tanah Terpotong*. Pada mulanya daerah ini dikuasai oleh dinasti *Toibagis* sebagai kepala suku, yang membawahi 7 (tujuh) *Boya*, yaitu :

1. *Boya Mayapo*
2. *Boya Vintonug*
3. *Boya Liovung*
4. *Boya Sambali*
5. *Boya Tagali*
6. *Boya Apes*
7. *Boya Ranang*

Sehingga disebut *Adat Tujuh* atau *Sanja Pitu* menjadi *Pitu Pole* sebagai hasil perpaduan antara adat *Pitu Baba*, *Binangga*, *Mandar* dan *Adat Pitu Boya* di *Tanainolo*. Tiap *Boya* dipimpin oleh seorang pemimpin yang bergelar *Datuk*. Diakhir abad ke-16 telah datang rombongan suku *Mandar* dengan perahu layarnya dibawah pimpinan *Puang Tomessu* yang kemudian menikah dengan Putri *Tanainolo* keturunan *Toibagis* bernama *Datuk Ranang*. Selain berprofesi sebagai pelaut/pedagang, *Puang Tomessu* juga mengembangkan syiar agama Islam. Aktifitas para pelaut diwilayah ini juga tidak luput dari incaran para perompak (*bajak laut*) yang mengakibatkan terganggunya aktifitas perniagaan di kawasan ini. Para perompak tersebut adalah *Pagora Tobello* dari

Maluku Utara dan *Boyakubang* dari Mindanao Filipina Selatan. Puang Tomessu bersama pengikutnya kemudian menumpas tuntas para perompak tersebut sampai akhirnya kawasan ini menjadi aman. Melihat tatakrama, keberanian dan sopan santun yang ditampilkan Puang Tomessu pada lingkungan masyarakat Toibagis khususnya dan masyarakat pesisir Teluk Tomini pada umumnya, maka para pemuka adat dan kepala suku memutuskan bahwa Puang Tomessu memenuhi syarat untuk dijadikan pemimpin.

Pada tahun 1711 secara resmi Puang Tomessu diangkat menjadi raja dengan gelar *Arajang Taunai* sebagai raja yang pertama di wilayah ini. Namun setelah Puang Tomessu resmi menjadi raja, pada tahun 1762 secara de facto kekuasaan diserahkan penuh kepada *Puataikacci* untuk menjadi Raja Kasimbar yang kedua dengan gelar *Puang Logas* atau *Arajang Logas*. Untuk memperlancar roda pemerintahan, maka Puataikacci mengantar anaknya yang bernama *Magalattu* ke Tanjung Matoro dan mengatakan *Motong Yi'o* yang artinya *Tinggallah Kamu*. Dari kata *Motong* inilah kemudian menjadi nama daerah Moutong tahun 1771. Pada Tahun 1778 secara de facto kekuasaan Arajang Logas diserahkan kepada Magalattu (anak dari Arajang Logas) oleh karena Magalattu telah memahami benar tentang letak geografis wilayah Moutong dan Teluk Tomini pada umumnya. Awalnya Magalattu diberi Gelar “*Pua Datuk Mula*” yang artinya raja pertama yang menempati Moutong (1778 – 1822).

Untuk membantu kelancaran tugas Pua Datuk Mula maka Puang Logas mengangkat anaknya *Bura Langi* dengan gelar *Puang Lei* sebagai Raja Kasimbar yang ketiga. Karena faktor usia, maka tahun 1895 Puang Lei digantikan oleh *Pawajoi* yang bergelar *Matoa* sebagai Raja Kasimbar yang keempat. Empat tahun kemudian Matoa Pawajoi digantikan oleh *Suppu* sebagai Raja Kasimbar yang kelima. Sekitar akhir

tahun 1901 Raja Suppu wafat dan tepat bulan Januari 1902 digantikan oleh *Lamangkona* alias *Pue Sanjata* menjadi Raja Kasimbar yang keenam (1902 – 1906). Pemerintahan Pue Sanjata menjadi tidak efektif karena secara terang – terangan menentang kebijakan pemerintah Kolonial Belanda. Untuk menghindari tragedi berdarah, maka pada tahun 1906 Pue Sanjata meninggalkan Kasimbar. Dengan kepergian Pue Sanjata, maka sidang Majelis Adat segera digelar dan secara resmi mengangkat *Pue Masaile* yang masih dalam usia muda belia menjadi Raja Kasimbar ketujuh.

Sekitar tahun 1912 Kerajaan Kasimbar diaklamsikan ke Kerajaan Parigi karena dianggap oleh bangsa penjajah tidak menguntungkan bagi mereka ketika itu. Kerajaan Kasimbar ditawarkan untuk ditempatkan sebagai wilayah yang berstatus Lanschap atau Distrik di bawah Onder Afdeeling Parigi. Tawaran ini ditolak oleh orang – orang tua adat, oleh karena itu pada tahun 1913 kedudukan Distrik ditempatkan di Toribut dan yang menjadi Kepala Distrik adalah Daeng Palewa (1913-1915), yang kemudian digantikan oleh Raja Muda Masaile menjadi Kepala Distrik yang kedua (1915-1918). Pada akhirnya Kerajaan Kasimbar mengalami proses asimilasi (penyesuaian) untuk perubahan status menjadi Kampung atau Desa.

Berikut adalah Pejabat Kepala Kampung dan Kepala Desa Kasimbar sejak tahun 1915 sampai dengan 2019 :

Tabel. 1

**Daftar Nama dan Masa Kepemimpinan Kepala Desa Kasimbar
Kabupaten Parigi Moutong**

1.	Hamadang alias Pua' Madina	(1915 – 1919)
2.	Ismail alais Sumaele	(1919 – 1922)

3.	Pasiruai	(1922 – 1931)
4.	Lamua	(1931 – 1934)
5.	Balosi	(1934 – 1937)
6.	Pamussu	(1937 – 1939)
7.	Kapeo	(1939 – 1940) (Caretaker)
8.	Dangge	(1940 – 1941) (Caretaker)
9.	Ahmad Lanonci	(1941 – 1946)
10.	Masaile	(1946 – 1959)
11.	AM. Yusuf	(1959 – 1963)
12.	AB. Andi Malla	(1963 – 1964) (Pengganti Antar Waktu)
13.	Abu Minasa	(1965 – 1969)
14.	Mahfud Hi. Lagala	(1969 – 1975)
15.	Abd. Rahman Almahdali	(1975 – 1979)
16.	Aziz Saehana	(1979 – 1991)
17.	Andi Lantang	(1991 – 2006)
18.	Samsudin Halpin	(2006 – 2018)
19.	Zubaidi A. Tjarungan, SE	(2018 – 2019) (Pelaksana Tugas)
20.	M. Ihwan Sudirham, S.M	(2019 – sekarang)

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

B. Demografi

Desa Kasimbar terdiri dari 6 (enam) Dusun yaitu Dusun Kasteng, Dusun Kampung Mandar, Dusun Simpis, Dusun Tompis, Dusun Trans Nelayan dan Dusun Toriapes. Batas wilayah Desa Kasimbar sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kasimbar Utara
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Perairan Laut Teluk Tomini

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sendana
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kasimbar Palapi dan Desa Ogodopi

Jarak tempuh ke Ibu Kota Propinsi : 135 Km

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 93 Km

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 0 Km

1. Sumber Daya Alam

Desa Kasimbar merupakan salah satu desa di Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah, memiliki luas 27.000 km². Secara geografis Desa Kasimbar berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kasimbar Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Perairan Laut Teluk Tomini
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sendana
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kasimbar Palapi dan Desa Ogodopi

Secara Administratif, wilayah Desa Kasimbar terdiri dari 6 Dusun.

Secara umum Tipologi Desa Kasimbar terdiri dari *persawahan, perkebunan, peternakan, Kerajinan dan industri kecil, Industri sedang dan besar, Jasa dan perdagangan*).

Topografis Desa Kasimbar secara umum termasuk daerah *dataran rendah, berbukit bergelombang, perbukitan terjal*), dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Kasimbar diklasifikasikan kepada 35 MDPL (*Meter Dari Permukaan Laut*)

Tabel 2.
Penggunaan lahan Desa Kasimbar

No.	Penggunaan Lahan	Tahun (Ha)				
		n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
Lahan Sawah						
1.	Irigasi Teknis	-	-	-	-	-
2.	Irigasi Setengah Teknis	-	-	-	-	-
3.	Irigasi Sederhana Milik PU	-	-	-	-	-
4.	Irigasi Non PU	45	51			
5.	Tadah Hujan	69	69			
Lahan Bukan Sawah						
1.	Pekarangan/Bangunan	20	20			
2.	Tegal/Kebun	25	25			
3.	Ladang/Huma	3	4			
4.	Pengembalaan/Padang Rumpit	15	15			
5.	Sementara Tidak Diusahakan	5	5			
6.	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	7	7			
7.	Hutan Negara	321	250			
8.	Perkebunan	41	50			
9.	Rawa-rawa	3	3			
10.	Tambak	-	-			
11.	Kolam/Empang	-	-			
12.	Lahan Lainnya	-	-			

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

Tabel. 3
Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

No.	Komoditas	Produksi Per Tahun					
		Satuan	Tahun n-5	Tahun n-4	Tahun n-3	Tahun n-2	Tahun n-1
1.	Tanaman Pangan	Ton/Tahun					
	Padi		95	80			
	Jagung		5	5			
	Ubi Kayu		1	1			
	Ubi Jalar		1	1			
2.	Buah-buahan	Ton/Tahun					
	Mangga		2,5	2			
	Jeruk		-	-			
	Pepaya		0,5	0,5			
3.	Perkebunan	Ton/ Tahun					
	Kelapa		88	73			
	Karet		-	-			
	Kopi		-	-			
4.	Peternakan	Ekor					
	Sapi		178	211			
	Kerbau		-	-			
	Kambing		105	56			
	Ayam		652	674			
5.	Perikanan	Ton/Tahun					
	Empang		14	14			

	Keramba		-	-			
	Tambak		-	-			

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

Dari kondisi alam Desa Kasimbar diatas, dapat diidentifikasi Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Kasimbar dan merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Kasimbar Hasil Identifikasi Sumber Daya Alam Desa Kasimbar Kecamatan Kasimbar dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel. 4
Sumber Daya Alam Desa Kasimbar Tahun 2019 s.d. 2021

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
	<i>Contoh :</i>						
1.	<i>Material Batu Kali dan Kerikil</i>	M ³	108	108			
2.	<i>Pasir Urug</i>	M ³	108	108			
3.	<i>Lahan Tegalan</i>	Ha	-	-			
4.	<i>Lahan Hutan</i>	Ha	182	132			
5.	<i>Sungai</i>	Ha					
6.	<i>Tanaman Perkebunan : Cengkeh, Lada, Kopi dll</i>	Ha	170	186			
7.	<i>Air Terjun</i>	Buah	-	-			
8.	<i>Dst.</i>		-	-			

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Kasimbar berdasarkan Profil Desa tahun 2019-2021 sebanyak 1.559 jiwa yang terdiri dari 817 laki laki dan 724 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Pertanian

Tabel. 5
Daftar Sumber Daya Manusia Desa

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
	<i>Contoh :</i>						
1.	Penduduk dan Keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki	Orang	798	817			
	b. Penduduk Perempuan	Orang	687	724			
	c. Jumlah Keluarga	Keluarga	421	443			
2.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk		Petani/ Pekebun	Petani/ Pekebun			
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	410	419			
	b. Pertambangan dan Penggalan	Orang	-	-			
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)	Orang	4	4			
	d. Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	51	51			
	e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Orang	8	8			
	f. Jasa	Orang	6	6			
3.	Pekerjaan/Mata Pencaharian						
	a. PNS	Orang	39	35			
	b. Karyawan	Orang	48	57			
	c. TNI/Polri	Orang	3	3			
	d. Swasta	Orang	-	-			
	e. Wiraswasta/pedagang	Orang	48	48			
	f. Petani	Orang	382	382			
	g. Tukang	Orang	33	33			

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
	h. Buruh Tani	Orang	103	111			
	i. Pensiunan	Orang	3	3			
	j. Nelayan	Orang	28	37			
	k. Peternak	Orang	18	18			
	l. Jasa	Orang	6	6			
	m. Pengrajin	Orang	21	21			
	n. Pekerja seni	Orang	1	1			
	o. Lainnya	Orang	-	-			
	p. Tidak bekerja/penganggur	Orang	37	37			
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						
	a. Lulusan pendidikan Umum						
	1) Taman Kanak-kanak	Orang	18	10			
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang	61	66			
	3) SMP/ Sederajat	Orang	18	13			
	4) SMA/ Sederajat	Orang	9	2			
	5) Akademi/ D1- D3	Orang	27	32			
	6) Sarjana	Orang	38	40			
	7) Pasca Sarjana						
	a) S1	Orang	38	40			
	b) S2	Orang	1	1			
	b. Lulusan pendidikan khusus						
	1) Pondok Pesantren	Orang	-	-			
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang	2	2			
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang	-	-			
	4) Kursus Keterampilan	Orang	-	-			
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah						

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
	1) Tidak lulus	Orang	-	-			
	2) Tidak bersekolah	Orang	-	-			
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)	Orang	219	279			

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

3. Sumber Daya Pembangunan

Sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Kasimbar yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya Jalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel. 6
Sumber Daya Pembangunan

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	Permanen	
2.	Prasarana Umum		
	a. Jalan	15,5	Km
	b. Jembatan	5	Buah
	c. Dst		
3.	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa	-	Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	1	Buah
	c. Gedung Sekolah TK	1	Buah
	d. Taman Pendidikan Al Qur'an	2	Buah
	e. Gedung SD/Sederajat	3	Buah

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
	f. Gedung Sekolah SMP/Sederajat	-	Buah
	g. Gedung Sekolah SMA/Sederajat	1	Buah
	h. Gedung Perguruan Tinggi	-	Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Puskesmas	Ada/tidak	
	b. Poskesdes	1	Buah
	c. Posyandu	2	Buah
	d. Polindes	-	
	e. MCK	-	
	f. Sarana Air Bersih	1	
4.	Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	1	Buah
	b. Kios Desa	-	Buah
	c. Walet Desa	1	Buah
5.	Prasarana Ibadah		
	a. Mesjid	5	Buah
	b. Mushola	-	
	c. Gereja	2	
	d. Pura	1	Buah
	e. Vihara	-	
	f. Klenteng	-	
6.	Prasarana Umum		

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
	a. Olahraga	1	Buah
	b. Kesenian/budaya	-	Buah
	c. Balai pertemuan	3	Buah
	d. Sumur desa	2	Buah
	e. Pasar desa	1	Buah

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

4. Sumber Daya Sosial Budaya

Sumber Daya Social Budaya Yang Dimiliki Desa Kasimbar Yang Merupakan Sala Satu Potensi Untuk Pembinaan Desa Diantaranya TP-PKK Dapat Dilihat Pada Tabel dibawah ini :

Tabel. 7
Daftar Sumber Daya Sosial Budaya

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Kelembagaan						
	a. LPM						
	1) Jumlah pengurus	Orang	3	3			
	2) Jumlah anggota	Orang	3	3			
	b. Lembaga Adat						
	1)Jumlah Pengurus	Orang	2	2			
	2)Anggota	Orang	5	5			
	c. TP PKK						
	1) Jumlah pengurus	Orang	8	8			
	2) Jumlah anggota	Orang	16	16			
	d. BUMDes						
	1) Jumlah Bumdes	Buah	1	1			
	2) Jenis Bumdes	Buah	5	5			

	e. Karang Taruna						
	1) Jenis Kegiatan	Buah	3	3			
	2) Jumlah Pengurus	Orang	4	4			
	3) Jumlah Anggota	Orang	4	5			
	f. RT/RW						
	1) Jumlah RW	Buah	-	-	-	-	-
	2) Jumlah RT	Buah	-	-	-	-	-
	g. Lembaga Kemasyarakatan lainnya	Buah	-	-	-		
2.	Trantib Dan Bencana						
	a. Jumlah Anggota Linmas	Orang	12	12			
	b. Jumlah Pos Kamling	Buah	2	2			
	c. Jumlah Operasi Penertiban	Kali	-	-			
	d. Jumlah Kejadian Kriminal						
	1. Pencurian	Kali	-	-			
	2. Perkosaan	Kali	-	-			
	3. Kenakalan Remaja	Kali	-	-			
	4. Pembunuhan	Kali	-	-			
	5. Perampokan	Kali	-	-			
	6. Penipuan	Kali	-	-			
	e. Jumlah Kejadian Bencana	Kali	-	-			
	f. Jumlah Pos Bencana Alam	Pos	1	1			
	g. Jumlah Pembalakan Liar	Kali	-	-			
	h. Jumlah Pos Hutan Lindung	Pos	-	-			
3.	Seni Budaya						
	a. Jumlah Group Kesenian	Buah	1	1			
	b. Jumlah Gedung Kesenian	Buah	-	-			
	c. Jumlah Gelar Seni Budaya per Tahun	Kali	-	-			
	d.						

Sumber Data: Kantor Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 16 Mei 2022.

C. Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman keras Pada Remaja di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Mautong

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan terdapat upaya preventif yang dilakukan orangtua pada anak dalam mengatasi perilaku mengkonsumsi minuman keras. Orangtua telah melakukan upaya preventif yaitu, yang pertama yang orangtua lakukan adalah dengan cara berkomunikasi dengan baik, menanamkan nilai keagamaan dalam diri anak mereka terutama mengajak atau menyuruh anak untuk melaksanakan sholat. Karena menurut mereka agama adalah penangkal yang paling ampuh dalam mengatasi perilaku mengkonsumsi minuman keras.

1. Komunikasi Orangtua dalam Mengantisipasi Pergaulan Bebas Remaja

Komunikasi antara orangtua dengan anak begitu juga anak dengan orangtua sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi pergaulan remaja di Desa Kasimbar Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Mautong. Komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adapun komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara orangtua menyampaikan pesan kepada anak dalam mengantisipasi pergaulan bebas remaja di Desa Kasimbar adalah sebagai berikut :

a. Perkataan yang lemah lembut

Perkataan yang lemah lembut adalah suatu cara atau metode untuk mengubah sikap seseorang agar lebih baik, dan bisa dikatakan suatu cerminan dari seseorang kepada orang lain, terutama orangtua kepada anak. Masalah yang seperti ini sama halnya dengan kejadian di Desa Kasimbar dalam mengantisipasi

pergaulan bebas remaja. Hasil wawancara dengan orangtua remaja yang melakukan komunikasi lemah lembut terhadap anak dalam mengantisipasi pergaulan bebas remaja, senada dengan bapak Dahlan Ashar Lanonci menyatakan bahwa :

“Saya berkomunikasi pada anak dengan baik, apalagi di saat menasehatinya saya mengucapkan kalimat atau kata-kata nasehat dengan lemah lembut, bernada penuh kasih sayang. Tujuan saya seperti ini agar anak tidak tertekan mental, tapi coba kita membentak-bentak anak, anak akan mudah melakukan hal-hal yang kurang baik”¹.

Pernyataan di atas bapak Dahlan Ashar Lanonci di atas ditambahi lagi dengan pemaparan ibu Norma sebagai berikut :

“Sebab di dalam rumah ada waktu untuk bersama, seperti makan dan nonton, di situlah memberikan nasehat-nasehat yang baik kepada anak agar tidak berbuat hal-hal yang melanggar norma-norma agama dan norma masyarakat, saat menyampaikan nasehat juga tidak membentak anak atau menyalahkan anak. Tetapi dengan nada lemah lembut dengan demikian kemungkinan anak dapat menerima dengan cepat nasehat orangtua.”²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan komunikasi yang lemah lembut kepada anak, kemungkinan besar anak akan merasa nyaman dengan orangtuannya, begitu juga anak akan merasa disayangi, dan juga menghormati orangtuanya sehingga anak menjadi lebih baik.

Dari pernyataan orangtua di atas, Bapak Muhtar selaku salah satu warga masyarakat setempat juga mendukung dengan menyatakan bahwa :

“Pandangan saya terhadap komunikasi orangtua dengan remaja masih tergolong baik. Sebab saya dapat melihat bahwa anak-anak remaja masih banyak yang menuruti nasehat orangtuanya. Namun adakalanya remaja itu bandel sampai-sampai orangtuanya emosi waktu memberikannya nasehat ada sebagian apabila dinasehati, bukannya berubah malah marah kepada orangtuanya. Masalahnya seperti disebabkan orangtua yang selalu membela-bela atau dikatakan memanjakan anak sehingga anak melawan”³

¹ Dahlan Ashar Lanonci, orangtua remaja, ”wawancara” 06 juni 2022

² Norma, orangtua remaja, ”wawancara” 06 juni 2022

³ Muhtar, Masyarakat, ”wawancara” 06 juni 2022

Penulis juga melihat sejauh ini komunikasi orangtua terhadap anak masih tergolong baik. Ketika orangtua memberikan nasihat kepada anak dengan menurutinya semua perkataan orangtuanya akan tetapi sebagian dari mereka ada yang marah-marah ketika dinasehati oleh orangtua.

b. Komunikasi Orangtua Kepada Anak

Dengan berkomunikasi orangtua kepada anak kemungkinan anak akan terbina apalagi anak yang berusia remaja, orangtua yang melakukan komunikasi dalam rumah berupa nasehat anak akan menjadi lebih baik. Kasus seperti ini terjadi di Desa Kasimbar. Berikut pernyataan orangtua remaja yang mengenai komunikasi yang dilakukan dalam rumah tangga. Ibu Anti menyatakan bahwa :

“saya melakukan komunikasi di rumah dengan anak, sebab kalau bukan saya yang menasehatinya siapa lagi, kalau bukan saya yang mendidiknya siapa lagi, saya sebagai orang tua menjaga komunikasi dengan baik dengan anak, karena pendidikan dasar itu dimulai dalam rumah yaitu orangtua harus mengajari anak yang baik, agar nantinya anak terbiasa berkomunikasi dengan kata-kata yang baik kepada orang lain dalam lingkungannya”⁴

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Anti di tambah oleh Bapak Sarif dengan penjelasan singkat yaitu :

“dengan melakukan komunikasi di dalam rumah akan membuat anak lebih memperbaiki akhlaknya dan sopan pula pada yang lebih tua darinya atau menyayangi yang lebih muda darinya.”⁵

Dari pemaparan yang disampaikan oleh orangtua remaja di Desa Kasimbar maka Bapak Arifin Sumaga selaku salah satu masyarakat setempat mendukung mengenai pentingnya komunikasi dalam rumah tangga. Beliau menyatakan bahwa :

⁴ Anti, orangtua remaja, "wawancara" 06 juni 2022

⁵ Sarif, orangtua remaja, "wawancara" 06 juni 2022

“Dengan komunikasi di rumah anak bisa menerapkan di masyarakat seperti mengajari anak sopan santun dia akan menerapkannya di luar rumah, jadi orang menilai bahwa anak kita itu memiliki sopan santun”⁶

Pernyataan dipaparkan oleh orangtua remaja dan masyarakat setempat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi dalam rumah tangga sangatlah penting dalam mengantisipasi pergaulan apalagi yang berusia remaja, dengan komunikasi di rumah orangtua dan anak akan terwujud hubungan yang baik dengan begitu pergaulan anak akan menjadi lebih baik

c. Memberi kesempatan berkomunikasi ke dunia luar

Berkomunikasi dengan dunia luar merupakan suatu jalan untuk beradaptasi dengan lingkungan bahkan dengan sesama dan juga bisa membuat seseorang menemukan hal-hal yang baik itu hal positif maupun negatif. Masalah seperti ini di paparkan peneliti menjumpai Bapak Idrus dengan pernyataan yang disampaikan

“Tentu diberikan, kalau untuk kebaikan buat anak dan kepentingan peribadinya agar orang tidak tahu tentang masalah yang dihadapinya.”⁷

Komunikasi anak remaja sulit dibina dan payah diatur. Hal seperti ini juga terjadi di desa Kasimbar. Dilanjutkan dengan pernyataan orangtua remaja, Bapak Abi.

Faktor penghambat komunikasi remaja yaitu :

“pergaulan yang terlalu bebas, memakai narkoba, dan minum-minuman keras, belum banyak waktu bersama orangtua karena terlalu sibuk bekerja, kurangnya kepedulian masyarakat”⁸

⁶ Arifin Sumaga, Masyarakat, ”wawancara” 06 juni 2022

⁷ Idrus, orang tua remaja, ”wawancara” ruang tamu 06 juni 2022

⁸ Ambo, orang tua remaja, ”wawancara” ruang tamu 06 juni 2022

d. Membimbing remaja melaksanakan shalat lima waktu

Sebagai antisipasi pergaulan bebas remaja Desa Kasimbar. Orangtua menyuruh sekaligus membimbing remaja untuk Shalat lima waktu dan menganjurkan remaja untuk ikut ke mesjid. Untuk Shalat berjama'ah terutama Shalat Magrib dan isya. Serta menyuruh anak untuk aktif melakukan Shalat setiap waktu. Hasil wawancara dengan Bapak Tegar bertempat tinggal di Desa Kasimbar menjelaskan bahwa:

“Shalat sebagai antisipasi pergaulan bebas remaja, karena di dalam Islam shalat sebagai tiang agama. Jadi saya sebagai orangtua selalu menyuruh anak saya melaksanakan shalat agar dia terhindar dari perilaku menyimpang”.⁹

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa upaya komunikasi orangtua dalam mengantisipasi pergaulan bebas remaja, selalu menyuruh shalat, mengajak remaja shalat berjama'ah ke masjid atau di rumah. Karena dengan memperhatikan shalat bisa mengantisipasi dia melakukan perbuatan terlarang.

2. Memberikan pendidikan yang baik

Pemilihan lingkungan sama halnya memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya yang baik, seperti pemilihan sekolah atau lembaga pendidikan yang baik merupakan salah satu jalan yang dapat membentengi seorang anak remaja dari perilaku yang salah serta orangtua memilih lingkungan non formal yang baik dimana anak remaja bergaul dengan teman-temannya yang membawa kearah positif. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Idrus menyatakan sebagai berikut :

⁹ Tegar, orangtua remaja, "wawancara" 06 juni 2022

“orangtua memang harus memilih lingkungan yang baik untuk anak-anaknya terutama dengan bergaul dalam memilih teman dan selalu membimbing dan mengontrol dengan siapa anak bergaul, maka anak bisa mengontrol dirinya sendiri dalam memilih manayang positif dan mana yang negative”¹⁰

Hal ini dilakukan agar anak remaja tersebut mampu membedakan mana lingkungan yang baik mana lingkungan yang tidak baik untuk tempat mereka bergaul dalam masyarakat, serta teman sebaya orang tua harus jeli dalam memilih lingkungan yang tepat buat anak remaja, upaya yang dilakukan dalam hal mengatasi masalah minuman keras yang ada dikalangan para remaja memilih lingkungan yang baik yang mampu mendorong anak ke hal-hal yang positif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan luar dalam mengkaji ilmu agama maka dari itu diharapkan adanya organisasi islami yang di terapkan dalam masyarakat yang dapat membangun serta mengasah potensi yang ada pada diri remaja agar anak remajanya tersadarkan dalam hal penyalahgunaan minum-minuman keras maka diperlukan pedoman pendidikan yang baik.

D. Faktor Yang Menyebabkan Remaja Terjerumus Kedalam Minuman Keras Di Desa Kasimbar

Fenomena minuman keras merupakan fenomena yang dapat merugikan masyarakat yang ada disekitar para pengguna minuman keras, karena banyak hal yang dilakukan oleh pecandu minuman keras dapat merugikan orang lain, seperti halnya di desa kasimbar yang sering terjadi kericuan seperti perkelahian yang dilakukan setelah mereka selesai mengkonsumsi minuman keras. Masalah yang terjadi dimasyarakat akibat para remaja pecandu minuman keras itu disebabkan minuman keras yang telah dikonsumsi oleh para remaja yang telah merusak akalsehat mereka sehingga banyak

¹⁰ Idrus, orangtua remaja,”wawancara” 06 juni 2022

diantara remaja yang selesai mengkonsumsi minuman keras kemudian melakukan tindakan-tindakan yang dapat merusak hak-hak masyarakat sekitarnya.

Masa remaja merupakan masa yang rentan terhadap pengaruh yang negative dan rasa keingintahuan yang sangat tinggi ini disebabkan oleh pergaulan yang susah dibendung bagi remaja, dimana remaja rasa penasarannya terhadap sesuatu yang baru selalu ingin mencoba dan mencari kepuasan dalam dirinya apapun yang di inginkan harus tercapai. Jika tidak diberikan pendidikan agama yang baik maka akan terjerumus kedalam hal yang tidak baik pula, salah satunya yaitu perilaku mengkonsumsi minuman keras.

Hasil penelitan yang penulis dapatkan dari remaja di desa kasimbar terdapat beberapa faktor penyebab remaja menggunakan minuman keras. Adapun faktor yang menjadikan para remaja di desa kasimbar mengkonsumsi minuman keras adalah sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan

Ada beberapa remaja di desa kasimbar yang terjerumus kedalam minuman keras diakibatkan oleh faktor lingkungan seperti pengaruh dari orang lain yang ada disekitarnya, atau teman bergaul yang dapat merubah seseorang berperilaku negatif, karena memang remaja yang ada disekitar lingkungan desa kasimbar tersebut banyak terjerumus kedalam perilaku mengkonsumsi minuman keras.

Sesuai yang didapatkan dari informan di lapangan. Hal ini di ungkapkan oleh informan atas nama Hijran menyatakan bahwa :

“saya menyentuh minuman keras dari kelas 6 sd dan saya sudah tidak melanjutkan sekolah lagi, awalnya saya hanya ikut-ikutan dengan teman-

teman remaja yang suka mengonsumsi minuman keras, kemudian mereka mengajak saya untuk mencoba cap tikus tersebut, jadi saya mencobanya dan ternyata cap tikus itu sangat pahit, pertamanya saya tidak menyukai tapi tidak tau kenapa lama kelamaan saya suka dan akhirnya saya kecanduan”¹¹

Remaja tersebut mulai mengenal minuman keras karena dipengaruhi faktor lingkungan salah satunya dari teman bergaul. Adanya rasa penasaran yang tinggi pada remaja menyebabkan mereka terjerumus dalam hal-hal yang menyimpang seperti meminum-minuman keras. Awalnya mereka hanya mencoba-coba hingga akhirnya merasa nyaman dan kecanduan.

Pendapat lain dari informan atas nama Ival dimana dia mengungkapkan bahwa :

“saya pergi minum cap tikus ketika teman-teman yang ada disekitar saya mengajak untuk pergi minum cap tikus tersebut, terus disini orang dianggap gaul kalau ikut minum cap tikus bersama”¹²

Menurut informan bahwa penyebab mengonsumsi minuman keras apabila teman-teman yang ada disekitar mengajak untuk meminum-minuman keras karena pergaulan yang dikatakan keren adalah mengonsumsi minuman keras.

Adapun pendapat lain dari informan atas nama Ferdiansyah berkaitan dengan kebiasaan mengonsumsi minuman keras tersebut bahwa:

“saya meminum cap tikus ketika teman-teman saya datang membawa cap tikus dan mengajak saya untuk meminum cap tikus karena ketika saya tidak ikut minum maka saya dibilang tidak gaul jadi saya ikut minum cap tikus”¹³

¹¹ Hijran, Remaja, “wawancara” 10 Juni 2022

¹² Ival, Remaja, “wawancara” 10 Juni 2022

¹³ Ferdiansyah, “wawancara” 10 Juni 2022

Selain dari faktor pergaulan Ferdiansyah juga terjerumus karena faktor pertemana, rasa tidak enakan yang muncul dalam dirinya dan dikatakan tidak gaul jika tidak meminum-minuman keras tersebut, sehingga rela ikut mengkonsumsi minuman keras untuk menghargai temannya yang peminum dan tidak memikirkan efek yang akan ditimbulkan pada dirinya jika mengkonsumsi minuman keras dalam jangka panjang sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai dan norma dalam diri remaja supaya tidak seenaknya mengikuti ajakan teman-temannya yang dapat menjerumuskan kedalam hal yang tidak baik.

Dari hasil wawancara ketiga informan diatas bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga terjerumusnya remaja dalam mengkonsumsi minuman keras yaitu pengaruh dari lingkungan. Salah satunya dari faktor teman-teman sebaya, pada awalnya sekedar mencoba-coba sebab adanya rasa penasaran yang tinggi sehingga membuat dirinya kecanduan terhadap apa yang dikonsumsi sekarang tanpa menyadari efek yang akan ditimbulkan dari minuman keras tersebut terlebih didalam agama sangat melarang mengkonsumsi minuman yang memabukkan.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan banyak masyarakat yang merasa terganggu dengan aktifitas minum-minuman keras, sebagaimana diutarakan oleh bapak Rahman Masulean bahwa:

“ini memang menjadi masalah saat mereka mengkonsumsi cap tikus tersebut seperti kejadian sebelumnya bahwa ada diantara remaja yang berkelahi ketika mengkonsumsi cap tikus, kan mereka tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu salah, dan kita sudah tau bahwa cap tikus adalah hal yang haram dan ini akan berdampak kepada lingkungan. Memang untuk saat ini dampak yang ditimbulkan belum terlihat tetapi alangkah baiknya menjaga lingkungan dan murkanya Allah. Kita tidak bisa menjamin bagaimana kedepannya perilaku

masyarakat yang suka minum cap tikus apakah memang mereka tidak mengganggu ataupun menjadi masalah”¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat tersebut bahwa sebaiknya masyarakat harus menjaga lingkungan agar dapat terhindar dari murkanya Allah dan terlebih lagi untuk generasi penerus bangsa tidak dianjurkan untuk tidak minum cap tikus karena minum-minuman keras adalah hal salah dan bahkan diharamkan dalam agama.

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan remaja dalam mengenal dunia luar. Kondisi keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak bagaimana untuk kedepannya. Maka jika cara orangtua salah dalam mendidik anaknya akan mengakibatkan hal yang negatif bagi perkembangan dan pembentukan kepribadian remaja. Maka perlu diperhatikan dalam mendidik anak adalah keseluruhan perlakuan yang diterima anak dari orangtuanya. Setiap anak ingin disayang, diperhatikan dan keharmonisan dalam keluarga, namun tidak semuanya diberikan secara berlebihan karena dalam hal ini dapat memberikan kasih sayang kepada remaja harus dengan sewajarnya saja. Kurangnya perhatian dari keluarga dapat menyebabkan seseorang anak mencari perhatian atau pujian dari orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan informan atas nama Fikran bahwa:

“saya sering stres ketika berada dirumah karna memang orangtua saya itu suka sekali marah-marah makanya saya pergi meminum cap tikus karena saya merasa lebih baik setelah mengkonsumsinya”¹⁵

¹⁴ Rahman Masulean, Masyarakat, “wawancara” 11 Juni 2022

¹⁵ Fikran, Remaja, “wawancara” 11 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dicermati bahwa dengan meminum-minuman keras hanya dijadikan sebagai pelampiasan ketika sedang stres dan karena tidak adanya kenyamanan didalam rumah, karena dengan meminum-minuman keras rasa stresnya akan hilang dan kurangnya perhatian dari orangtuanya sehingga remaja tersebut seandainya untuk berbuat apa yang diinginkan karena setiap mempunyai masalah maka akan meminum-minuman keras tersebut.

Lain halnya yang dikatakan informan yang bernama Evan bahwa:

“kenapa saya minum cap tikus karena saya merasa sudah tidak diperhatikan lagi ketika saya berada didalam rumah. Saya ini seperti bukan anaknya sudah tidak ada lagi yang memperhatikan”¹⁶

Hasil wawancara tersebut maka dapat dicermati bahwa kurangnya perhatian keluarga terhadap anaknya sehingga merasa dirinya sudah tidak dianggap lagi dalam keluarganya. Pihak keluarga seharusnya memperhatikan tingkah laku anaknya agar tidak menyimpang karena baiknya didikan orangtua akan menghasilkan penerus bangsa yang lebih baik kedepannya.

Berbeda halnya dengan yang dikemukakan oleh ibu Siswati salah satu orangtua remaja yang mengemukakan bahwa:

“sebenarnya saya sudah memberikan nasehat kepada anak saya tetapi mereka tidak ada yang mendengarkan saya karena merasa dirinya yang paling benar dan saya sudah capek memberikan masukan-masukan untuk merubah menjadi lebih baik kedepannya, makanya saya sudah membiarkan saja apa yang anak saya perbuat karena saya merasa mereka akan berhenti dengan sendirinya nanti”¹⁷

¹⁶ Evan, Remaja, “wawancara” 11 Juni 2022

¹⁷ Siswati, Orangtua Remaja “wawancara” 11 Juni 2022

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dicermati bahwa orangtua merasa jenuh selalu memberikan nasehat kepada anaknya namun anaknya tersebut tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh orangtuanya sebab merasa dirinyalah yang paling benar, sehingga anak tidak bisa terarah karena pemikiran anak yang lebih mementingkan kesenangan dirinya sendiri tanpa memikirkan imbas yang nantinya akan didapatkan. Lain halnya yang dikemukakan oleh orangtua yang bernama Andi Mawar:

“anak saya mungkin seperti itu karena mungkin saya terlalu mengatur dan tidak memberikan kebebasan karena saya khawatir terjadi sesuatu nantinya, tapi ternyata saya salah dalam mendidik sehingga dia seperti itu, mungkin dia merasa tertekan sehingga dia berbuat semaunya saja”¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua yang terlalu menekan dan bahkan tidak memberikan kebebasan kepada anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya sehingga anaknya merasa jenuh dan sangat tertekan dan mencari dunianya sendiri. Sehingga orangtua memberikan sedikit ruang untuk berinteraksi dengan teman-temannya lalu disitulah anak dapat terpengaruh dengan kebiasaan yang dilakukan oleh teman-temannya diluar dari kebiasaanya mulai mencoba seperti halnya meminum-minuman keras, awalnya anak tersebut hanya mencoba tapi lambat laun menjadi sebuah kebiasaan. Perlu diketahui bahwa masa remaja adalah masa dimana anak memiliki rasa penasaran yang tinggi kepada sesuatu.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Andi Reme salah satu orangtua remaja yang mengemukakan bahwa:

¹⁸ Andi Mawar. Orangtua Remaja, “wawancara” 11 Juni 2022

“saya sudah tidak peduli lagi dengan anak saya apa yang ingin dia perbuat itu tergantung dirinya sendiri saja”¹⁹

Hasil wawancara tersebut maka dapat dicermati bahwa orangtua sudah jenuh menesehati anaknya sehingga apapun yang dilakukan tidak penting lagi. Urusan baik dan buruk bukan menjadi urusan orangtua, anak yang harus bertanggung jawab atas perbuatan dan perilaku yang dilakukan. Sebab apapun yang dikatakan oleh orangtua tidak akan didengarkan bahkan diterima baik oleh anak.

¹⁹ Andi Reme, Orangtua Remaja “wawancara” 11 Juni 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa komunikasi antara orangtua dengan remaja belum efektif, sehingga menimbulkan kenakalan-kenakalan remaja seperti minum-minuman keras.
2. Adapun yang menyebabkan perilaku minum-minuman keras yaitu faktor lingkungan dan faktor keluarga. Hal tersebut disebabkan karena adanya rasa penasaran yang tinggi seperti ingin selalu mencoba hal-hal baru sehingga remaja tersebut muda terpengaruh, kurangnya perhatian dan pengawasan orangtua terhadap anak sehingga anak tersebut seenaknya berbuat apa yang diinginkan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini sebagai berikut:

1. Kepada orangtua

Agar meningkatkan jalinan komunikasi yang erat dengan anak, dan terus mengontrol perkembangan anak-anaknya. Karena dengan adanya komunikasi yang terjadi maka segala permasalahan yang dihadapi anak dapat diketahui secara dini.

2. Kepada remaja

Bijaklah dalam bergaul dan komunikasi dengan orangtua diperbaiki lagi, serta dapat menahan diri untuk tidak berbuat yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, dan dapat menata diri dengan baik untuk masa depan yang lebih baik.

3. Bagi pembaca dan peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan dan dijadikan pegangan bagi semuanya, dan bisa dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy-Syantut, Khalid. *Mendidik Anak Laki-laki*. Cet. II; Solo: AQWAM, 2018.
- Burlian Paisol. *Patologi Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Daradjat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Darajat, Zakiyah. *Perawatan jiwa untuk anak-anak (Jakarta: Bulan Bintang, 1973)*
- Direktorat Perguruan Tinggi Agama, Ilmu Fiqih, Jakarta Direktorat Perguruan Tinggi Agama, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dimas Pratama, Verdian Nendra. “Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang,” *Jurnal Promkes*. Vol.1. No. 2. (2013),
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hisyam Julyanti Ciek, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologi* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- <http://raul-aul7.blogspot.co.id/2010/11/perilaku-menyimpang-pada-masyarakat.html>
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Isti'anah “Peran Orang Tua dan Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Minuman Keras pada Remaja di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” ” *Repository IAIN Jember*. <http://digilib.iain-jember.ac.id/33109/> (1 Agustus 2021).
- Jahja. *Psikologi Perkembangan (Jakarta : Prenamedia Grup, 2011)*
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Jahhja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan (cet. 1: Jakarta: Kencana, 2011)*.

- Khalifah, Liazul. Pendidikan Perempuan Masih Tergadaikan. (<http://www.nu.or.id/post/read/75174/pendidikan-perempuan-masih-tergadaikan>) (29 Agustus 2021).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).
- Lickona, Thomas. *Persoalan karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Milles Matthew B. dan Huberman A. Michael
- Nasution, Harun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1988.
- Notosoedirdjo, Moeljono. *Kesehatan Mental*. Malang: UMM Press, 2014.
- Penyusun Prodi Kesehatan Masyarakat, *Modul Penyuluhan Bahaya Minuan Beralkohol Oplosan*. Denpasar: Methanol Institute, 2016.
- Pieter, Herri Zan dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Purwanto, M.Ngalim, Ilmu Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1998.
- Pratama, Verdian Nendra Dimas, Jurnal Promkes, Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, 2 Desember 2013.
- Qualitative Data Analysis, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, Analisis Data Kualitatif "Buku Tentang Metode-Metode Baru"* (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rahman, Rusdi "Perilaku Remaja Pengguna Miras (Studi Di Desa Buakkang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa)" *Repository UIN Aalauddin Makassar*. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1305/> (1 September 2021).
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sarumpet, R.I. *Rahasia Mendidik Anak*. Cet. 6; Bandung: Indonesia Publishing, 2003.

- Sasangka, Hari. dan Lili Rosita, *Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana*. Bandung: PT. Mandar Maju, 2003.
- Sodiq, Burhan. *Temani Remaja Menjadi Penyejuk Hatimu*. Cet. 1; Solo: Samudera, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cet. V; Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2016.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Cet I; Jakarta: Kencana, 2010), 279.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Yanny, Dwi L. *Narkoba Pencegahan dan Penangannya*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2001

Dokumentasi



wawancara bersama orangtua



Wawancara bersama orangtua





Wawancara bersama orangtua



Wawancara bersama masyarakat





Wawancara bersama Remaja



Wawancara bersama remaja





Wawancara bersama remaja



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Lutfianur	NIM	: 171200010
TTL	: Kasimbar, 15 februari 1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Tadris IPS	Semester	: VIII
Alamat	: Lesoso	HP	: 055326863830
Judul			

Judul I
Upaya penenangan orang tua dalam mengatasi minuman keras (studi kasus pada 5 orang remaja di desa Kasimbar kabupaten Parigi Moutong)

Judul II
Dampak penggunaan minuman keras pada kehidupan remaja di desa kasimbar kabupaten parigi moutong

Judul III
Peran sanggar seni toi bagis dalam pelestarian budaya tradisional di kec. kasimbar kabupaten parigi moutong

Palu, 22 April 2021

Mahasiswa.

Lutfianur
NIM. 171200010

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Menambahkan Mengatasi Masalah Minuman Keras.

Pembimbing I : Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag. M.Si

Pembimbing II : Samintang, S-pd. M-pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan.

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP. 196304011992031004

Ketua Prodi.

Dr. SRI DEWI LISNAWATY, S.Ag. M.Si.
NIP. 197706092008012025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 PaluTelp: 0451-480798 Fax: 0451-480165
Website: www.uindatokarama.ac.id email: fkmad@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Lutfianur
NIM : 17.1.20.0010
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras (Studi Kasus Pada 5 Orang Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong)
Tgl / Waktu Seminar : 10 Januari 2022/ 10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODL	TTD	KET.
1	Nur Afifa	171200018	IX / T. IPS		
2	FITRI	171010195	IX / PAI		
3	CHAIRUNNISA	171010194	IX / PAI		
4	FERIONA	171200009	IX / TIPS		
5	Hartina Desaming	17.1.20.0015	IX / TIPS		
6	Hikmahyoni	171200023	-		
7	Dian Rahmawati	19.10.40014	V / PGMI		
8	Wibi Yuniarti	19.10.40002	V / PGMI		
9	Martiana	19.10.40018	V / PGMI		
10	Fadhia Malika Putri	19.10.40015	V / PGMI		
11	Nur Fadila	19.10.40027	V / PGMI		
12	MARUF	191010110	V / PAI		
13	NUR SAMBAR	181200032	V / IPS		
14	ANNISA Rizki	181200006	V / IPS		
15	Adi Andri Fauzi	171200028	IX / T. IPS		

Palu, 06 Januari 2022

Pembimbing I,

Dr. Sri Dewi Lianawaty, S.Ag., M.Si
NIP. 1970609 200801 2 025

Pembimbing II,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd
NIP. 19640814 199203 1 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi TIPS,

Dr. Sri Dewi Lianawaty, S.Ag., M.Si
NIP. 1970609 200801 2 025



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 10 Januari 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

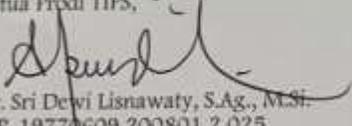
Nama : Lutfianur
NIM : 17.1.20.0010
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras (Studi Kasus Pada 5 Orang Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong)
Pembimbing : I. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
II. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
Penguji : Des. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

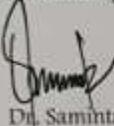
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	88	
5.	JUMLAH	348	
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, 06 Januari 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi TIPS,


Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770609 200801 2 025

Pembimbing II,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIPN. 2007046702

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D

9 0 - 49 = E (gugur Ijazah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website: www.undatokarama.ac.id email: fumes@undatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 10 Januari 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lutfianur
NIM : 17. 1.20.0010
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras (Studi Kasus Pada 5 Orang Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong)
Pembimbing : I. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
II. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
Penguji : Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

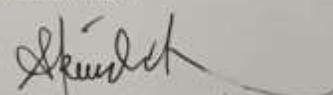
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Diperbaiki sesuai arahan Penguji.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Diperbaiki tata tulis, bahasa sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia, sesuai EYD.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		masih kurang penguasaannya.
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84 (A-)	

Palu, 06 Januari 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi TIPS


Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770609 200801 2 025

Pembimbing I,


Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770609 200801 2 025

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uindatokarama.ac.id email humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 10 Januari 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

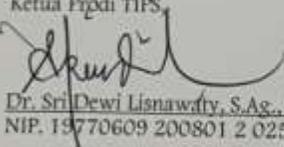
Nama : Lutfianur
NIM : 17.1.20.0010
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras (Studi Kasus Pada 5 Orang Remaja Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong)
Pembimbing : I. Dr. Sri Dewi Lisawaty, S.Ag., M.Si.
II. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
Penguji : Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

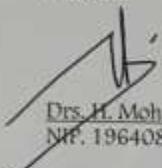
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Pulu tambah urus di latar belakang!
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 06 Januari 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi TIPS,


Dr. Sri Dewi Lisawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770609 200801 2 025

Penguji,


Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.uindatokarama.ac.id email : bumas@uindatokarama.ac.id

Nomor : Un.24/F./PP.00.09/01/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Palu, 10 Januari 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si. (Pembimbing I)
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I (Penguji)

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Lutfianur
NIM : 17. 1.20.0010
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras (Studi Kasus Pada 5 Orang Remaja Di Desa Kasimber Kabupaten Parigi Moutong)

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin 10 Januari 2022
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Lantai Dua

Wassalam

a.n Dekan
Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730609 200801 2 025



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN KASIMBAR
KANTOR DESA KASIMBAR

Alamat : Jl. Trans Sulawesi No. Kasimbar Kode Pos: 94462

SURAT KETERANGAN
No: 145/580/KSBR/XI/2022

Sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Dato Karama Palu Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Nomor: /UN.24/F.I/PP.00.9/04/2022, Perihal: Permohonan Izin Penelitian pada tanggal 13 Mei 2022. Maka kami Pemerintah Desa Kasimbar dengan ini menerangkan bahwa Nama Mahasiswa di bawah ini:

I. LUTFIANUR

- NIM: 171200010

Benar Telah Mengadakan Penelitian di Desa Kasimbar pada tanggal 01 Juli 2022 guna menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul " Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Masalah Minuman Keras Di Desa Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Moutong ". Dan kami berharap hasil dari Penelitian tersebut di berikan ke Desa kami satu rangkap sebagai bahan introspeksi kami.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.

Kasimbar, 08 Juli 2022
An Kepala Desa Kasimbar
SEKDES



MUHAMMAD JUMADIL, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Desa

- a. Sudah sejauh mana pemerintah desa Kasimbar melakukan pencegahan masalah minuman keras pada remaja?
- b. Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa Kasimbar dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja

2. Orangtua

- a. Apakah benar anak bapak/ibu mengkonsumsi minuman keras ?
- b. Apa yang menyebabkan anak bapak/ibu bisa terjerumus kedalam masalah minuman keras?
- c. Apa dampak yang terjadi pada perilaku anak bapak/ibu setelah terjerumus dalam masalah minuman keras?
- d. Apa upaya bapak/ibu lakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja?

3. Remaja

- a. Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman keras dan sering melakukannya?
- b. Sejak kapan anda mulai terjerumus kedalam minuman keras?
- c. Apa faktor yang menyebabkan sehingga anda bisa terjerumus dalam minuman keras?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ashar Dahlan Lanonci
Pekerjaan : DEP Kolektor
Waktu Wawancara : 06 Juni 2022

Hasil Wawancara Orangtua

Pewawancara	:	Apakah benar anak bapak mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Benar
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan anak bapak bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Karena mungkin kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga pergaulan anak tidak terkontrol, apalagi saya sibuk dalam pekerjaan sehingga pulang nanti masuk waktu magrib.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada perilaku anak bapak setelah terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Agak keras kepala, susah dinasehati, perhatian pada mata pelajaran menjadi kurang.
Pewawancara	:	Apa upaya yang bapak lakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Pertama kali yaitu membentuk hubungan yang baik antara anak dan orangtua. Kamunikasi yang baik dapat dilakukan dengan mengobrol sambil menanyakan apa yang dilakukannya dalam sehari, sambil memberikan nasehat dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Cara seperti ini dilakukan supaya anak tidak tertekan mentalnya. Karena dengan memarahi sambil membentak anak akan mudah melakukan perilaku kurang baik.

Nama : Andi Reme
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu Wawancara : 06 Juni 2022

Hasil Wawancara Orangtua

Pewawancara	:	Apakah benar anak ibu mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Benar
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan anak ibu bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	pergaulan yang terlalu bebas, memakai narkoba, dan minum-minuman keras, belum banyak waktu bersama orangtua karena terlalu sibuk bekerja, kurangnya kepedulian masyarakat.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada perilaku anak ibu setelah terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Susah dinasehati dan membantah.
Pewawancara	:	Apa upaya yang ibu lakukan dalam memanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Disamping memberikan nasehat juga memerintahkan dan membiasakan untuk shalat 5 waktu. Karena shalat sebagai antisipasi pergaulan bebas remaja, karena di dalam Islam shalat sebagai tiang agama. Jadi saya sebagai orangtua selalu menyuruh anak saya melaksanakan shalat agar dia terhindar dari perilaku menyimpang

Nama : Siswati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu Wawancara : 08 Juni 2022

Hasil Wawancara Orangtua

Pewawancara	:	Apakah benar anak ibu mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Benar
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan anak ibu bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Pergaulan dengan teman-temannya karena orangtua sudah memberikan nasehat dan mengawasinya.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada perilaku anak ibu setelah terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Bandel sampai-sampai orangtua emosi, marah-marah ketika diberikan nasehat.
Pewawancara	:	Apa upaya yang bapak lakukan dalam memanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Komunikasi orangtua dengan remaja yang harus terjalin dengan baik. Sebab saya dapat melihat bahwa anak-anak remaja masih banyak yang menuruti nasehat orangtuanya. Orangtua juga harus memilih lingkungan yang baik untuk anak-anaknya terutama dengan bergaul dalam memilih teman dan selalu membimbing dan mengontrol dengan siapa anak bergaul, maka anak bisa mengontrol dirinya sendiri dalam memilih mana yang positif dan mana yang negative

Nama : Andi Mawar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu Wawancara : 06 Juni 2022

Hasil Wawancara Orangtua

Pewawancara	:	Apakah benar anak ibu mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Benar
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan anak ibu bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	pergaulan dengan teman-teman yang mengkonsumsi minuman keras.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada perilaku anak ibu setelah terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Hal yang paling menonjol adalah susah dinasehati.
Pewawancara	:	Apa upaya yang bapak lakukan dalam memanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Melakukan komunikasi di rumah dengan anak, sebab kalau bukan saya yang menasehatinya siapa lagi, kalau bukan saya yang mendidiknya siapa lagi, saya sebagai orang tua menjaga komunikasi dengan baik dengan anak, karena pendidikan dasar itu dimulai dalam rumah yaitu orangtua harus mengajari anak yang baik, agar nantinya anak terbiasa berkomunikasi dengan kata-kata yang baik kepada orang lain dalam lingkungannya sehingga terbiasa beradaptasi dengan kehidupan masyarakat.

Nama : Rahman
 Pekerjaan : Tata Usaha
 Waktu Wawancara : 08 Juni 2022

Hasil Wawancara Orangtua

Pewawancara	:	Apakah benar anak ibu mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Benar
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan anak ibu bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Pergaulan yang tidak terkontrol dan terbawa pergaulan.
Pewawancara	:	Apakah dampak yang terjadi pada perilaku anak ibu setelah terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Membantah nasehat yang diberikab orangtua
Pewawancara	:	Apakah upaya yang bapak lakukan dalam memanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Melakukan komunikasi di dalam rumah, memberikan nasehat yang lemah lembut akan membuat anak lebih memperbaiki akhlaknya dan sopan pula kepada yang lebih tua darinya atau menyayangi yang lebih muda darinya. Memerintahkan untuk sholat 5 waktu, serta membiasakan anak untuk hadir di kegiatan keagamaan di masyarakat.

Nama : Arifin Sumaga
Pekerjaan : Guru
Waktu Wawancara : 08 Juni 2022

Hasil Wawancara Masyarakat

Pewawancara	:	Apakah di desa Kasimbar terdapat remaja yang mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Iya
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan para remaja sehingga bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Kurangnya pengawasan dari orangtua, apalagi dengan siapa anak tersebut bergaul dalam kehidupan sehari-hari.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada perilaku remaja desa Kasimbar yang terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Susah diatur dan terjadi pencurian seperti ayam bahkan uang disebabkan karena para remaja yang mengkonsumsi minuman keras, ini merupakan tindakan yang merugikan dirinya, orangtua bahkan masyarakat.
Pewawancara	:	Apa upaya yang bapak lakukan dalam memanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Melaporkan kepada kedua orangtuanya agar supaya orangtua bisa menasehati, membimbing dan mengawasinya. Jika sudah menimbulkan perilaku negatif yang begitu parah maka sudah dilaporkan kepada polisi. Disamping itu saya juga selalu memberikan nasehat kepada remaja yang mengonsumsi minuman keras.

Nama : Sarif
 Pekerjaan : Kepala Pasar Kasimbar
 Waktu Wawancara : 08 Juni 2022

Hasil Wawancara Masyarakat

Pewawancara	:	Apakah di desa Kasimbar terdapat remaja yang mengkonsumsi minuman keras?
Narasumber	:	Iya
Pewawancara	:	Apa yang menyebabkan para remaja sehingga bisa terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Pergaulan yang banyak menyebabkan para remaja terjerumus dalam minuman keras dan juga kurangnya pengawasan dari orangtua.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada perilaku remaja desa Kasimbar yang terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Perkelahian dan bahkan pencurian. masalah saat mereka mengkonsumsi cap tikus tersebut seperti kejadian sebelumnya bahwa ada diantara remaja yang berkelahi ketika mengkonsumsi cap tikus, kan mereka tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu salah, dan kita sudah tau bahwa cap tikus adalah hal yang haram dan ini akan berdampak kepada lingkungan. Memang untuk saat ini dampak yang ditimbulkan belum terlihat tetapi alangkah baiknya menjaga lingkungan dan murkanya Allah. Kita tidak bisa menjamin bagaimana kedepannya perilaku masyarakat yang suka minum cap tikus apakah memang mereka tidak mengganggu ataupun menjadi masalah.
Pewawancara	:	Apa upaya yang bapak lakukan dalam memanggulangi kenakalan remaja?
Narasumber	:	Melaporkan kepada kedua orangtuanya agar supaya lebih memperhatikan pergaulan anaknya. Karena memang anak adalah tanggung jawab orangtua.

Nama : Hijran
Pekerjaan : Pelajar / Remaja
Waktu Wawancara : 10 Juni 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman keras dan sering melakukannya?
Narasumber	:	Iya, bersama dengan teman-teman.
Pewawancara	:	Sejak kapan anda mulai terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Semenjak kelas 6 SD dan saya sudah tidak melanjutkan sekolah lagi.
Pewawancara	:	Apa faktor yang menyebabkan sehingga anda bisa terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	Faktor lingkungan. Awalnya saya hanya ikut-ikutan dengan teman-teman remaja yang suka mengkonsumsi minuman keras, kemudian mereka mengajak saya untuk mencoba cap tikus tersebut, jadi saya mencobanya dan ternyata cap tikus itu sangat pahit, pertamanya saya tidak menyukai tapi tidak tau kenapa lama kelamaan saya suka dan akhirnya saya kecanduan.

Nama : Ival
Pekerjaan : Pelajar / Remaja
Waktu Wawancara : 10 Juni 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman keras dan sering melakukannya?
Narasumber	:	Iya, bersama dengan teman-teman.
Pewawancara	:	Sejak kapan anda mulai terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Semenjak duduk dibangku SMA.
Pewawancara	:	Apa faktor yang menyebabkan sehingga anda bisa terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	saya minum cap tikus ketika teman-teman yang ada di sekitar saya mengajak untuk pergi minum cap tikus tersebut, terus di sini orang dianggap gaul kalau ikut minum cap tikus bersama.

Nama : Ferdiansyah
Pekerjaan : Mahasiswa / Remaja
Waktu Wawancara : 10 Juni 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman keras dan sering melakukannya?
Narasumber	:	Iya, bersama dengan teman-teman.
Pewawancara	:	Sejak kapan anda mulai terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Semenjak duduk dibangku SMA.
Pewawancara	:	Apa faktor yang menyebabkan sehingga anda bisa terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	saya meminum cap tikus ketika teman-teman saya datang membawa cap tikus dan mengajak saya untuk meminum cap tikus karena ketika saya tidak ikut minum maka saya dibilang tidak gaul jadi saya ikut minum cap tikus.

Nama : Fikran
Pekerjaan : Pelajar / Remaja
Waktu Wawancara : 10 Juni 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman keras dan sering melakukannya?
Narasumber	:	Iya, bersama dengan teman-teman.
Pewawancara	:	Sejak kapan anda mulai terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Semenjak kelas 9 SMP dan saya sudah tidak melanjutkan sekolah lagi.
Pewawancara	:	Apa faktor yang menyebabkan sehingga anda bisa terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	saya sering stres ketika berada dirumah karna memang orangtua saya itu suka sekali marah-marah makanya saya pergi meminum cap tikus karena saya merasa lebih baik setelah mengkonsumsinya.

Nama : Evan
Pekerjaan : Pelajar / Remaja
Waktu Wawancara : 10 Juni 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman keras dan sering melakukannya?
Narasumber	:	Iya, bersama dengan teman-teman.
Pewawancara	:	Sejak kapan anda mulai terjerumus kedalam minuman keras?
Narasumber	:	Semenjak kelas 9 SMP dan saya sudah tidak melanjutkan sekolah lagi.
Pewawancara	:	Apa faktor yang menyebabkan sehingga anda bisa terjerumus dalam minuman keras?
Narasumber	:	kenapa saya minum cap tikus karena saya merasa sudah tidak diperhatikan lagi ketika saya berada didalam rumah. Saya ini seperti bukan anaknya sudah tidak ada lagi yang memperhatikan.

Nama : Ikhwan Sudirham
Pekerjaan : Kepala Desa
Waktu Wawancara : 12 Juni 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Sudah sejauh mana pemerintah desa Kasimbar melakukan pencegahan masalah minuman keras pada remaja ?
Narasumber	:	pemerintah telah melakukan upaya pencegahan minuman keras pada remaja, di antaranya pemerintah sudah melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang dampak buruk minuman keras bagi remaja.
Pewawancara	:	Apa upaya yang di lakukan pemerintah desa Kasimbar dalam mengatasi masalah minuman keras pada remaja?
Narasumber	:	Pemerintah juga melibatkan remaja dalam kegiatan organisasi seperti Remaja masjid (risma), Karang taruna dan kegiatan positif lainnya. Pemerintah juga sering melibatkan remaja di kegiatan keagamaan seperti perayaan hari besar islam dan perayaan hari besar nasional

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Lutfianur
Tempat Tanggal Lahir : Kasimbar, 15 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1.20.0010
Alamat : Jln. Karanjalemba

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Kasimbar
2. Tamat SMP Negeri 1 Kasimbar
3. Tamat SMA Negeri 1 Kasimbar
4. Sekarang dalam tahap penyelesaian studi di UIN Datokarama (UINDK) Palu

C. Identitas Orang Tua

1. Ibu
Nama : Siswati Sumaga
Agama : Islam
Pekerjaan : wirausaha